

**EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL MELALUI WEBSITE HISTORIA  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 4 PASURUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
CITRA REKSI SANTOSO  
NIM. 200102110044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**



**EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL MELALUI WEBSITE HISTORIA  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 4 PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh**

**Citra Reksi Santoso**

**NIM. 200102110044**



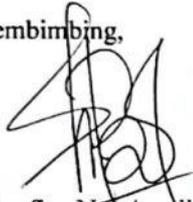
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan” oleh Citra Reksi Santoso ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 10 Juni 2024.

Pembimbing,



Sharfina Nur Amalina, M.Pd  
NIP. 199403192019032026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan”** oleh Citra Reksi Santoso ini telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Starta atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua Penguji**

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

**Sekretaris Sidang**

Sharfina Nur Amalina, M.Pd

NIP. 199403192019032026

**Pembimbing**

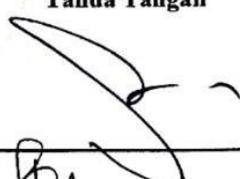
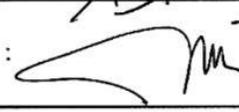
Sharfina Nur Amalina, M.Pd

NIP. 199403192019032026

**Penguji**

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP. 197107012006042001

:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Sharfina Nur Amalina, M.Pd**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Citra Reksi Santoso  
Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum, Wr,Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Citra Reksi Santoso
NIM	: 200102110044
Judul Skripsi	: Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak dajaukan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum. Wr.Wb*

Dosen Pembimbing



Sharfina Nur Amalina, M.Pd  
NIP. 199403192019032026

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Reksi Santoso

NIM : 200102110044

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia  
Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis dan diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini diktip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 17 Mei 2024

Hormat Saya,



Citra Reksi Santoso

NIM. 200102110044

## **LEMBAR MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5)

Membaca adalah perjalanan melalui waktu, memungkinkan kita menjelajahi masa lalu, memahami masa kini, dan membayangkan masa depan

(Albert Einstein)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari doa dan dukungan orang – orang di sekitar saya, oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Joko Santoso dan Ibunda Wardiati yang telah banyak memberikan doa, dukungan, pengorbanan, perhatian, serta semangat kepada saya. Semoga Ayah dan Ibu panjang umur hingga dapat selalu menemani saya di setiap proses saya di kemudian hari. Aamiin.
2. Adik saya tercinta, Carisa Raya Fulcaliya Furaidah, terimakasih karena telah menjadi penyemangat dan kebersamai saya dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi motivasi dalam pengerjaan skripsimu kelak dan semoga kita menjadi anak yang senantiasa membanggakan orang tua. Aamiin.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Sharfina Nur Amalina, M.Pd yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing atas ilmu yang diberikan, semoga Allah SWT melancarkan segala urusan Ibu Dosen Pembimbing. Aamiin.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan IPS yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT melancarkan segala urusan Bapak/Ibu Dosen. Aamiin.

5. Teman yang selalu memberi saya dukungan dan arahan, Elly Anjar Sari, Saya ucapkan terima kasih telah memberi semangat, motivasi, dukungan, arahan, dan nasehat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semangat tentunya, semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusanmu. Aamiin.
6. Teman seperjuangan saya PIPS angkatan 20, dan sahabat saya tersayang Amelia Fitri Ningtyas, Diyanah Azyan Azizah, Hanifatuz Zakiyah Afifah, Muhammad Johan Keefie, Iqbal Maghrobi Navyanto, Baariq Ikbar Al-Hazmi yang telah menemani dalam empat tahun terakhir dan senantiasa memberikan waktu luang, semangat, dan tentunya memberi pengalaman luar biasa yang akan selalu terkenang .

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, peneliti dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan”. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang terang yaitu kebenaran Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Sharfina Nur Amalina, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan mengoreksi tahapan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu bertanya mengenai skripsi.
6. Kepala MTsN 4 Pasuruan, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru IPS, serta seluruh jajaran Guru hingga Staf MTsN 4 Pasuruan.

7. Ayah, Ibu, dan Adik yang tidak lupa memberikan motivasi agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Penulis sendiri yang sudah berusaha hingga saat ini dan berhasil mengatasi segala kendala yang ada.
9. Azyan, Iqbal, Hazmi, Johan, Elly, Amel, dan Hanifa yang sudah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
10. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang telah menyemangati dalam penulisan skripsi.

Penulis mengetahui dengan jelas bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, namun ketidaksempurnaan inilah yang menjadi pendorong penulis terus belajar lebih giat. Penulis berharap skripsi ini, dapat dikembangkan lebih lanjut agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin.

Malang,

Citra Reksi Santoso  
NIM. 200102110044

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR LOGO</b>	
<b>LEMBAR PENGAJUAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR NOTA DINAS</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>LEMBAR MOTTO</b>	
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>ABSTRACT</b> .....	xix
خلاصة .....	xx
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Orisinalitas Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional.....	15
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Efektifitas Pembelajaran .....	18
B. Literasi Digital .....	21
C. Website Historia.....	27
D. Minat Belajar.....	29

E. Hasil Belajar .....	33
F. Mata Pelajaran IPS .....	36
G. Perspektif Teori Dalam Islam .....	38
H. Kerangka Berpikir .....	43
I. Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
E. Data dan Sumber Data .....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	57
H. Teknik Pengumpulan Data.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	64
J. Prosedur Penelitian.....	67
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Paparan Data .....	68
1. Profil Sekolah MTsN 4 Pasuruan.....	68
2. Visi Misi MTsN 4 Pasuruan.....	69
B. Hasil Penelitian .....	71
1. Literasi Digital pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 4 Pasuruan.....	71
2. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan .....	75
a. Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Website Historia dalam Pembelajaran di Kelas Eksperimen .....	75
b. Deskripsi Data Penelitian .....	79
c. Uji Asumsi Klasik .....	82
d. Uji Hipotesis.....	86

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
A. Literasi Digital Siswa Kelas VII MTsN 4 Pasuruan Pada Mata Pelajaran IPS .....	90
B. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan .....	92
1. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan .....	92
2. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan .....	96
3. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan.....	100
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terhadap dna orisinalitas penelitian .....	13
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII MTsN 4 Pasuruan .....	48
Tabel 3.2 Pemberian Skor Butir Angket .....	51
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar .....	52
Tabel 3.4 Klasifikasi Soal Instrumen Tes .....	54
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran .....	55
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Test .....	55
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia.....	58
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar .....	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar.....	60
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia, Minat Belajar, dan Hasil Belajar .....	62
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Minat Belajar .....	79
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Efektivitas dan Minat Belajar .....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Mann-Whitney Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 4.1 Tampilan Website Historia.id .....	76
Gambar 4.2 Artikel 1.....	77
Gambar 4.3 Artikel 2.....	77
Gambar 4.4 Artikel 3.....	77
Gambar 4.5 Hasil Belajar Pre dan Post Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian .....	115
Lampiran 3 Surat Permohonan Validator .....	116
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian.....	117
Lampiran 5 Angket Penelitian Minat Belajar .....	119
Lampiran 6 Data Mentah Uji Coba Angket .....	122
Lampiran 7 Data Mentah Angket Minat Belajar.....	124
Lampiran 8 Data Mentah Uji Coba Hasil Belajar .....	130
Lampiran 9 Data Mentah Kelas Eksperimen .....	131
Lampiran 10 Data Mentah Kelas Kontrol.....	134
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 12 Materi Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara .....	142
Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest Sesudah di Delete .....	148
Lampiran 14 Soal Pretest dan Posttest .....	151
Lampiran 15 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	156
Lampiran 16 Data Uji Normalitas.....	174
Lampiran 17 Data Uji Homogenitas .....	179
Lampiran 18 Data Uji Independetnt Sample T-Test.....	181
Lampiran 19 Data Uji F .....	183
Lampiran 20 Foto dan Dokumentasi Penelitian.....	184
Lampiran 21 Bukti Bimbingan.....	187
Lampiran 21 Biodata Mahasiswa.....	188

## ABSTRAK

Santoso, *Citra Reksi*, 2024, *Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** Efektivitas literasi Digital Melalui Website Historia, Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

Pendidikan adalah upaya mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Pada era sekarang ini banyak sekali perubahan dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam hal literasi digital. Literasi digital dapat digunakan untuk semua pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS melalui website historia. Literasi digital dapat menjadi pemicu komunikasi antar siswa dan guru, karena dengan hal itu siswa mampu mewujudkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga pembelajaran bisa lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui literasi digital siswa kelas VII MTsN 4 Pasuruan pada mata pelajaran IPS. (2) Mengetahui efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Data yang didapat dari penelitian ini diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji homogenitas), dan uji hipotesis (uji independent sample t-test dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi digital melalui website historia tidak efektif terhadap minat belajar siswa secara signifikan ( $0,698 > 0,05$ ) atau  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima, hal tersebut disebabkan karena siswa lebih sering membaca melalui website lain di internet. (2) literasi digital melalui website historia efektif terhadap hasil belajar siswa ( $0,000 < 0,05$ ), dan juga adanya tiga alasan yang memperkuat hasil tersebut. (3) literasi digital melalui website historia efektif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan pada uji simultan ini  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Literasi digital memiliki peran penting dalam membangun pembelajaran yang efektif dan produktif. Jika pembelajaran efektif dan produktif, maka akan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa

## ABSTRACT

*Santoso, Citra Reksi, 2024, Effectiveness of Digital Literacy Through the Historia Website on Learning Interest and Student Learning Outcomes in Social Sciences Subjects Class VII MTsN 4 Pasuruan, Social Sciences Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang , Thesis Supervisor: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.*

---

Keywords: Effectiveness of Digital Literacy Through the Historia Website, Student Learning Interest, Student Learning Outcomes

Education is an effort to gain knowledge and develop one's potential. In the current era, there are many changes in the world of education, one of which is in terms of digital literacy. Digital literacy can be used for all learning, especially in social studies learning via the Historia website. Digital literacy can be a trigger for communication between students and teachers, because with it students are able to realize themselves in social life so that learning can be more effective.

This research aims to (1) determine the digital literacy of class VII MTsN 4 Pasuruan students in social studies subjects. (2) Knowing the effectiveness of digital literacy through the historia website in increasing student interest and learning outcomes in social studies subjects class VII MTsN 4 Pasuruan. This research uses quantitative research methods with experimental research type. The data obtained from this research was processed using the SPSS 25 application, namely the classic assumption test (normality test and homogeneity test), and hypothesis testing (independent sample t-test and F test).

The results of the research show that (1) digital literacy via the Historia website is not significantly effective on students' learning interest ( $0.698 > 0.05$ ) or  $H_{a1}$  is rejected and  $H_{01}$  is accepted, this is because students read more often via other websites on the internet. (2) digital literacy through the history website is effective on student learning outcomes ( $0.000 < 0.05$ ), and there are also three reasons that strengthen these results. (3) digital literacy through the Historia website is effective on students' interest in learning and learning outcomes ( $0.000 < 0.05$ ), so it can be said that in this simultaneous test  $H_{03}$  was rejected and  $H_{a3}$  was accepted. Digital literacy has an important role in building effective and productive learning. If learning is effective and productive, it will increase student interest in learning and learning outcomes

## ملخص

سانتوسو، سیترا ریکسی . ۲۰۲۴ . فعالية محو الأمية الرقمية من خلال موقع هيستوريا في اهتمام الطلاب ومخرجات التعلم في موضوعات العلوم الاجتماعية الصف السابع المدرسة التسانوية إمبات باسوروان. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مؤلان مالك إبراهيم الإسلامية احلكومية مالنج. املشرف: سرفينا نور امالينا، ماجستري التربية.

**الكلمات المفتاحية:** فعالية المعرفة الرقمية من خلال موقع هيستوريا، اهتمامات تعلم الطلاب، مخرجات تعلم الطلاب التعليم هو محاولة لاكتساب المعرفة وتطوير إمكانيات المرء. في عصر اليوم ، هناك العديد من التغييرات في عالم التعليم ، أحدها من حيث محو الأمية الرقمية. يمكن استخدام محو الأمية الرقمية لجميع عمليات التعلم ، خاصة في تعلم الدراسات الاجتماعية من خلال موقع هستوريا الإلكتروني. يمكن أن يكون محو الأمية الرقمية محفزا للتواصل بين الطلاب والمعلمين ، لأنه مع ذلك يكون الطلاب قادرين على إدراك أنفسهم في الحياة المجتمعية بحيث يكون التعلم أكثر فعالية.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد محو الأمية الرقمية لطلاب الصف السابع من مدرسة تسانوية الرابعة في مواد الدراسات الاجتماعية. (٢) معرفة فاعلية محو الأمية الرقمية من خلال موقع هيستوريا لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم ومخرجات التعلم في مواد الدراسات الاجتماعية للصف السابع من مدرسة تساناويا الرابعة. يستخدم هذا البحث طرق البحث الكمي مع أنواع البحث التجريبي. تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة بمساعدة تطبيق SPSS ٢٠ ، أي اختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس) ، واختبار الفرضية (اختبار t للعينات المستقلة واختبار F).

أظهرت النتائج أن (١) محو الأمية الرقمية من خلال موقع هستوريا لم يكن فعالا بشكل كبير على اهتمام الطلاب بالتعلم ( $0,698 < 0,05$ ) أو تم رفض  $H_{a1}$  وتم قبول  $H_{o1}$  ، وذلك لأن الطلاب يقرؤون في كثير من الأحيان من خلال مواقع الويب الأخرى على الإنترنت. (٢) محو الأمية الرقمية من خلال موقع هستوريا فعال في نتائج تعلم الطلاب ( $0,000 > 0,05$ ) ، وهناك أيضا ثلاثة أسباب تعزز هذه النتائج. (٣) محو الأمية الرقمية من خلال موقع هستوريا فعال لاهتمامات تعلم الطلاب ونتائج التعلم ( $0,000 > 0,05$ ) ، لذلك يمكن القول أنه في هذا الاختبار المتزامن يتم رفض  $H_{o3}$  ويتم قبول  $H_{a3}$ . يلعب محو الأمية الرقمية دورا مهما في بناء تعلم فعال ومنتج. إذا كان التعلم فعالا ومنتجا ، فسيزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم ونتائج التعلم

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= A	ذ	= Dz	ظ	= Zh	ن	= N
ب	= B	ر	= R	ع	= ‘	و	= W
ت	= T	ز	= Z	غ	= G	ه	= H
ث	= Ts	س	= S	ف	= F	ء	= ‘
ج	= J	ش	= Sy	ق	= Q	ي	= Y
ح	= H	ص	= Sh	ك	= K		
خ	= Kh	ض	= Dl	ل	= L		
د	= D	ط	= Th	م	= M		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan adalah upaya mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan potensi diri.<sup>1</sup> Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Pendidikan juga merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan menumbuhkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti et al., "*Pengertian Pendidikan*", Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 6 (2 December 2022): 7911–15.

<sup>2</sup> *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional*, Diakses tanggal 18 Juni 2024 dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>

<sup>3</sup> Yayan Alpian. "*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*". Society, 2(1), 2019, hal 1–19

Pada era sekarang ini banyak sekali perubahan dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam hal literasi. Saat ini, seluruh aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan telah mengalami kemajuan penggunaan media digital secara luas, maka dari itu setiap orang terutama peserta didik maupun tenaga pendidik harus memiliki kemampuan literasi digital untuk membangun pengetahuan baru dan menambah informasi lebih luas.<sup>4</sup> Cassie Hague dan Sarah Payton menyebutkan literasi digital melibatkan penggunaan teknologi dan sarana komunikasi untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi sehingga individu tersebut dapat meningkatkan kreatifitasnya.<sup>5</sup>

Adapun perintah membaca telah ditegaskan pada Al-Qur'an untuk memperoleh pengetahuan baru manusia harus bisa menganalisis atau membaca keadaan di sekitarnya dalam Surah Ali-Imran ayat 190-191, Penegasan Allah SWT sebagaimana firman dibawah ini:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا  
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ۱۹۱

<sup>4</sup> Sudar Kajin. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Di MTs N Mojosari Dan MTs N Sooko Mojokerto", *Journal of Islamic Religious Instruction*, vol. 2 No. 1, hal 133.

<sup>5</sup> Hague, C., & Payton, S. "Digital literacy across the curriculum. *Curriculum Leadership*". 9(10).

*Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”*<sup>6</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua ciptaan-Nya di alam semesta merupakan tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berakal dan senantiasa menggunakan akal sehatnya untuk beriman kepada Allah swt dan akal tersebut digunakan untuk menganalisis atau membaca tanda-tanda yang telah diberikan oleh Allah swt. Selain itu, manusia diberikan anugerah berupa akal agar digunakan sebaik-baiknya termasuk mengingat Allah melalui segala ciptaannya, kemudian dapat mengambil manfaat dan berzikir kepada Allah dengan hati, lisan, dan anggota tubuh.

Dalam jurnal Adila Bunga,dkk mengatakan bahwa tujuan literasi menjadi semakin lazim terutama di negara berkembang. Perspektif ini menunjukkan dalam pembelajaran yang menggunakan media melalui internet akan melancarkan proses kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup> Literasi menjadi bagian dalam komunikasi dan informasi di era modern dan saat ini karena standar keberhasilan bisa ditentukan dari kemampuan literasi. Melalui pendapat dari para ahli, dengan perkembangan zaman yang serba digital ini dipastikan akan meningkatkan belajar siswa yang lebih baik <sup>8</sup>, maka dapat dikatakan literasi digital dapat menjadi pemicu komunikasi

---

<sup>6</sup> Al – Qur’an alQosbah.2022. “Surah Ali-Imran ayat 190-191”. *PT.alQosbah Karya Indonesia:Bandung*

<sup>7</sup>Adila Bunga, Arif Purnomo & Asep Ginanjar. (2020)."Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam AL-Azhar 29 Semarang", *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 5, no. 1, 40–46.

<sup>8</sup> Simarmarta, J, dkk. “Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi dan Tantangan”.Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020

antar siswa dan guru, dan melalui komunikasi tersebut siswa mampu mewujudkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga pembelajaran jadi bisa lebih efektif.

Berdasarkan observasi awal saat kegiatan Asistensi Mengajar bulan Maret hingga Juni 2023 yang berkaitan dengan kemampuan literasi digital, peserta didik kelas VII mengalami beberapa problematik tentang kurangnya literasi digital yang diterapkan oleh gurunya. Siswa kelas VII kurang mampu memanfaatkan platform digital untuk literasi, apalagi pada materi pembelajaran sejarah kelas VII tentang kehidupan manusia pada zaman praaksara. Hal tersebut dikarenakan di sekolah ini, siswa masih tidak diperbolehkan membawa handphone, kecuali pada saat guru meminta siswa nya membawa handphone yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, sekolah tersebut memiliki website sekolah sendiri, akan tetapi sangat disayangkan website tersebut sudah tidak aktif lagi karena belum ada yang bisa menjalankannya lagi. Di sisi lain, saat kegiatan belajar mengajar online, siswa tidak lagi menggunakan website sekolah, namun sudah dikenalkan dengan literasi digital melalui aplikasi google classroom.

Literasi digital melalui aplikasi google classroom sudah terlalu banyak digunakan oleh guru-guru lainnya, tentunya siswa membutuhkan inovasi baru untuk mempelajari platform digital lainnya, maka dari itu peneliti mencoba menerapkan website sejarah yaitu Historia.id yang diharapkan memberikan dampak lebih baik kepada siswa. Penggunaan website historia dalam pembelajaran sejarah akan mempermudah siswa untuk mencari banyak sumber belajar sejarah. Untuk mengakses website

historia diperlukan jaringan internet yang dimana era sekarang ini internet sudah menjadi kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia, termasuk dalam konteks pendidikan. Dengan membuka website historia, siswa akan lebih banyak mendapatkan informasi tentang sejarah di Indonesia karena website ini juga merupakan situs informasi sejarah yang sangat lengkap dan website ini menjadi majalah sejarah online pertama di Indonesia, serta siswa akan mendapatkan pengalaman dalam penggunaan literasi digital sebagai media belajar.

Dalam website historia, sumber informasi penulis sudah tidak diragukan lagi karena salah satu penulisnya yaitu Martin Sitompul yang merupakan jurnalis, penulis, dan periset Sejarah Universitas Indonesia. Banyak sekali konten yang dihadirkan dengan histori lengkap yang tercantum didalamnya seperti asal usul, historiografis, kuno, kultur, urban politik, agama, dan lainnya yang disajikan dengan kumpulan artikel dan majalah, selain itu juga terdapat podcast tentang teknologi, kultur, kemerdekaan RI, Islam, dan kebudayaan Indonesia, serta website ini menyajikan video dan infografis atau gambar yang menarik. Sumber dan media pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan minat belajar siswa, pada saat observasi awal, siswa terlihat kurang berminat dalam belajar sejarah dan mereka kurang fokus pada saat guru menjelaskan tentang materi sejarah. Pada saat itu, guru menjelaskan dengan metode ceramah dan hanya sebatas materi dari sumber buku pelajaran siswa. Kurangnya pengetahuan guru tentang media IT, dan pemanfaatan media belajar yang menarik menjadi penyebab menurunnya minat belajar siswa.

Peningkatan minat belajar siswa juga menjadi salah satu faktor peningkatan hasil belajar siswa. Dengan sistem pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih fokus dan lebih giat lagi untuk belajar, jika siswa fokus belajar mereka dapat memberikan hasil belajar yang baik juga. Dapat dilihat, saat pembelajaran IPS khususnya sejarah, guru menggunakan metode pembelajaran berbasis ceramah, banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan guru, dan dibuktikan dengan nilai ujian akhir semester pada pelajaran IPS masih banyak siswa yang nilainya dibawah standar ketuntasan minimal (SKM). Maka dari itu, dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, seorang guru perlu menggunakan media belajar yang menarik salah satunya guru bisa menggunakan literasi digital melalui website [historia.id](http://historia.id) sebagai sumber belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan materi sejarah tersebut yang diakses melalui website [historia](http://historia.id) akan lebih efektif dan siswa akan lebih menggali banyak informasi tentang kehidupan manusia pada zaman praaksara. Melalui model pembelajaran yang menarik, siswa akan semangat melakukan pembelajaran yang dimana hal tersebut sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, apalagi siswa di MTSN 4 Pasuruan ini sangat semangat jika model pembelajarannya bervariasi, sehingga pembelajaran bisa mencapai tingkat keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana yang dirancang. Pemilihan literasi digital melalui website [historia](http://historia.id) ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 4 Pasuruan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pembelajaran sejarah materi kehidupan manusia zaman

praaksara. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan memilih kelas VII karena berdasarkan silabus mata pelajaran IPS kurikulum merdeka semester Genap terdapat materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara dengan judul **“Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana uraian sebelumnya, terdapat identifikasi masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi digital siswa kelas VII MTsN 4 Pasuruan pada mata pelajaran IPS?
2. Apakah literasi digital melalui website historia efektif terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan, penulis akan mendapatkan tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui literasi digital siswa kelas VII MTsN 4 Pasuruan pada mata pelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Harapannya di penelitian ini akan menyediakan dasar yang reelvan bagi penelitian masa depan dan menjadi sumber referensi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang nnatinya bisa berdampak pada hasil belajar siswa. diharapkan bisa memberi saran terhadap pengempangan ilmu pengetahuan khususnya pada literasi berbasis website, serta sebagai landasan dalam memperbaiki media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 MTsN 4 Pasuruan.
- b. Dapat dijadikan referensi dasar bagi peneliti selanjutnya tentang literasi berbasis website maupun literasi digital lainnya. Selain itu juga dapat dijadikan penelitian lebih lanjut mencakup komponen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini khususnya dalam pembelajaran IPS.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menerapkan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dan program literasi di sekolah. Hal ini juga akan membantu tenaga pendidik supaya menghasilkan siswa yang lebih siap dalam menghadapi tantangan zaman.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai saran bahwa pemilihan media belajar yang tepat berpengaruh pada motivasi belajar dan prestasi akademik siswa, dan juga penelitian ini dapat membantu guru untuk lebih menyadari peran dan pengaruhnya ketika mengembangkan materi pembelajaran, khususnya berbasis website sehingga akan membuat siswa lebih antusias dan aktif pada pembelajaran.

c. Bagi siswa

Pemanfaatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan keterampilan literasi siswa, terutama dalam konteks literasi berbasis website. Diharapkan bahwa ini memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Peneliti bisa menyumbang gagasan tentang penggunaan media pembelajaran literasi berbasis website dan memberi saran tentang pentingnya pembelajaran inovatif yang menggabungkan media dan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Supaya diskusi tidak meluas, langkah ini perlu diambil untuk memastikan adanya batasan dan fokus pada pembahasan. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada efektivitas literasi digital melalui website Historia dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTsN 4 Pasuruan pada

materi kelas VII yaitu Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara. Objek penelitian ini terbatas pada siswa kelas VII di MTsN 4 Pasuruan.

## **F. Orisinalitas Penelitian**

Sebagai peneliti, agar dapat lebih memahami lebih jelas mengenai permasalahan penelitian, akan dijelaskan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengulangan kajian yang sama sebagai berikut:

Pertama, dalam jurnal Sudar Kajin pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTsN Mojosari dan MTsN Sooko Mojokerto”.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan literasi digital berdampak negatif terhadap motivasi siswa. Hal ini didukung oleh data Uji F siswa MTsN Mojosari Mojokerto dan di MTsN Sooko Mojokerto, pembelajaran literasi berbasis web berpengaruh pada hasil belajar kognitif di MTsN Mojosari dan juga terdapat perbedaan motivasi belajar kognitif MTsN Mojosari lebih rendah dari MTs Sooko Mojokerto. Dan berpengaruh juga pada motivasi dan hasil belajar kognitif interaksi pembelajaran berbasis digital antara MTsN Mojosari dan MTsN Sooko Mojokerto. Dalam penulisan skripsi ini membahas tentang literasi digital melalui website historia.

---

<sup>9</sup> Sudar Kajin. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Di MTs N Mojosari Dan MTs N Sooko Mojokerto". *Journal of Islamic Religious Instruction* Vol. 2 No. 1.

Kedua, penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19”, jurnal terbitan tahun 2022 oleh Rut Bidiyana Br. Depari, Peronika Harianja, Christin Agustina, Kiftian Hady Prasetya.<sup>10</sup> Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, dan temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat hambatan jaringan yang kadang – kadang, program literasi digital di SMP Budi Setia Medan berhasil dilaksanakan dengan sukses. Selain itu, dari hasil wawancara proses pembelajaran berbasis literasi digital ini harus diikuti oleh siswa sehingga siswa mampu mengikuti perubahan pembelajaran pasca pandemi. Dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Asep Ginanjar, Noviani Achmad. P, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi pada tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang”.<sup>11</sup> Penelitian ini mengkaji penggunaan literasi digital dalam pembelajaran IPS dengan metode analisis interaktif, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan literasi digital dalam pembelajaran IPS menggunakan aplikasi Google Classroom, Quizleet, dan Kahoot yang dimana guru dapat memberikan materi melalui

---

<sup>10</sup> Rut Bidiyana Br. Depari et al. (2022). *"Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19"*. Jurnal Basataka (JBT) 5, no. 2: 439–49..

<sup>11</sup>Asep Ginanjar et al. (2020).*"Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam AL-Azhar 29 Semarang"*, Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN 5, no. 1, 40–46 .

aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini membahas tentang literasi digital berbasis website historia untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Keempat, dalam jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri” yang terbit tahun 2016 di bawah redaksi Hamzah B. Uno & Abd. Rahman K. Ma’ruf.<sup>12</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan materi pembelajaran IPS berbasis website. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang digunakan sangat reliabel bila digunakan sesuai validitas 5 ahli, dan menunjukkan materi tersebut sangat layak digunakan dan media tersebut juga sangat layak digunakan dengan tingkat reliabilitasnya 0.80. Pada penulisan skripsi ini membahas tentang literasi digital melalui website historia terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Kelima, tesis oleh Fitri tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu”.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa literasi berbasis web memiliki pengaruh terhadap pemahaman membaca siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata – rata pretest sebesar 51,62 yang mengalami peningkatan pada posttest dengan

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, & Abd. Rahman K. Ma’ruf, (2016). “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri”, Teknologi Pendidikan, hal 169.

<sup>13</sup> Fitri, “Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu”, Tesis MA (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

nilai rata – rata sebesar 82,81. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam evaluasi literasi digital antara YouTube dan nilai rata – rata siswa sebesar 82,81 untuk pembelajaran eksperiensial dan 67,64 untuk pembelajaran kontrol. Dalam penelitian ini membahas mengenai efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Sudar Kaji, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTsN Mojosari dan MTsN Sooko Mojokerto”, Jurnal, 2018	Dampak variabel literasi digital pada motivasi dan prestasi belajar siswa di MTsN diteliti dalam penelitian ini.	Menggunakan perbandingan di dua lokasi studi pendidikan	Pembelajaran Literasi digital melalui website historia di pembelajaran IPS guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen.
2.	Rut Bidiyana Br. Depari, Peronika Harianja, Christin Agustina Purba, Kiftian Hady, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19”, Jurnal, tahun 2022	Variabel Efektivitas Literasi Digital pada jenjang SMP/MTS	Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.	

3.	Asep Ginanjar, Noviani Achmad. P, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi, “Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang”, Dalam jurnal, tahun 2020	Menggunakan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS	Meningkatkan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran IPS melalui metode analisis interaktif	
4.	Hamzah B. Uno & Abd. Rahman K Ma'ruf, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri”, Jurnal: Tahun 2016	Media pembelajaran berbasis website	Menghasilkan pengembangan materi dalam pelajaran IPS	
5.	Fitri, “Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu”, Tesis: Tahun 2022	Literasi Digital melalui website	Subjek, objek dan lokasi penelitian, meningkatkan minat baca siswa	

## **G. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah “Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan”. Untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap judul, peneliti perlu menjabarkan beberapa istilah yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **1. Literasi Digital Melalui Website Historia**

Literasi digital melalui website historia merupakan pemanfaatan teknologi dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan perolehan pengetahuan dan sumber belajar khususnya pembelajaran sejarah pada materi manusia pada masa praaksara. Website Historia merupakan salah satu media literasi digital yang dimana di dalamnya banyak sekali sumber belajar dan informasi mengenai sejarah Indonesia dengan lengkap dan di dalam website ini terdiri dari banyak artikel yang ditulis oleh para riset sejarah atau pakar sejarah.

### **2. Minat Belajar**

Konsep minat belajar mengacu pada motivasi intrinsik dan kemauan untuk terlibat dalam proses belajar yang didorong oleh rasa ingin tahu dan antusiasme yang tinggi. Tingkat minat belajar pada siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajarnya karena ketidaksesuaian antara minat siswa dengan materi pelajaran akan menghambat kelancaran proses pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses KBM yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan diterapkan struktur penulisan dengan format sebagai berikut:

Pada bab satu ini berisi latar belakang yang muncul di kelas VII MTsN 4 Pasuruan, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan orisinalitas penelitian, makna istilah, serta struktur penulisan.

Pada bab selanjutnya ini mengulas deskripsi teoritis dan perspektif dalam Islam mengenai efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada bab tiga, metodologi meliputi tempat yang digunakan untuk penelitian, dan juga pendekatan dan jenis penelitian. Ada juga populasi dan sampel, serta data dan sumber penelitian. Selanjutnya pada bab ini menjelaskan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data dan prosedur penelitian.

Pada bab empat ini mencakup hasil penelitian yang sebenarnya dan memaparkan data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan yang meliputi penyajian data dan analisis data.

Selanjutnya pada bab lima, pada bagian ini meliputi pembahasan analisis data yang sudah diolah guna menjawab pertanyaan penelitian yang dituangkan pada permasalahan.

Pada bab terakhir, bagian penutup meliputi kesimpulan, saran yang mendukung penelitian, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

###### a. Pengertian efektivitas pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “*effective*” yang berarti tepat atau berhasil. Suatu usaha dikatakan efektif apabila berhasil mencapai tujuan dengan cara yang ideal. Efektivitas mengindikasikan sejauh mana suatu tujuan berhasil dicapai. Aan Komariah dan Cepi Tratna menjelaskan bahwa efektivitas dapat diukur sebagai sejauh mana tujuan atau kualitas tercapai.<sup>1</sup> Efektivitas merupakan evaluasi yang dilakukan dan terkait dengan kinerja individu atau kelompok.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran atau keadaan di mana tujuan dan manfaat dapat maksimal. Pembelajaran dianggap efektif apabila prosesnya berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran berjalan dengan tepat dan benar, penting bagi guru untuk memperhatikan pemilihan metode dan materi pembelajaran yang sesuai.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> E. P. Ahmad Muhli.2019.”Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar”. *Semin. Nas. Sains Entrep.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–5

<sup>2</sup> R. W. Novitasari.”Efektivitas Media Pembelajaran Cr-Det Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X”. Skripsi, 2019

beberapa faktor, antara lain tujuan, materi, kemampuan guru, kondisi siswa, dan sumber daya yang tersedia.

b. Indikator efektivitas pembelajaran

Menurut Susanto, ada tiga aspek efektivitas belajar siswa, yaitu:

- 1) Respon siswa terhadap pembelajaran dengan keaktifan siswa selama pembelajaran baik.
- 2) Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran positif.
- 3) Respon siswa terhadap hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Menurut Muasaroh, indikator efektivitas yaitu:

- 1) Keefektifan belajar tergantung pada pelaksanaan yang baik dari aspek tugas dan fungsi serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.
- 2) Efektivitas rencana tergantung pada sejauh mana rencana yang telah terprogram dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Aspek ketentuan dan peraturan dapat dikatakan efektif jika siswa mematuhi peraturan yang ditetapkan.
- 4) Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan kondisi yang ideal dapat digunakan untuk menilai efektivitas aspek ini berdasarkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.<sup>4</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran

Winarno Surahmad, dalam bukunya yang berjudul *Abdul Rahmat*, mengemukakan bahwa beberapa faktor mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain:

---

<sup>3</sup> Susanto, "Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi", Mata Pena, 2007, h. 41-42

<sup>4</sup> Muasaroh, *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 13

- 1) Pemanfaatan strategi dan metode pembelajaran
- 2) Perancangan materi pembelajaran
- 3) Penggunaan media dalam proses pembelajaran
- 4) Evaluasi pembelajaran
- 5) Gaya mengajar guru<sup>5</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran menurut sejathi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup faktor-faktor yang berasal dari diri siswa, baik dari faktor input maupun kondisi fisik dan psikologis mereka. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari faktor input lingkungan dan instrumental, seperti kurikulum, materi pengajaran, fasilitas, dan tenaga pengajar.<sup>6</sup>

Jadi, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah dari siswa, guru, dan sistem sekolah, serta adanya faktor lain dari luar maupun dalam. Jika semua sesuai dengan standar, maka proses pembelajaran akan berhasil dan efektif. Seperti halnya pada kondisi fisik dan psikologis siswa maupun guru juga mempengaruhi proses pembelajaran, karena jika ada siswa yang psikologisnya terganggu mereka tidak akan fokus dalam pembelajaran, begitu juga guru sebagai tenaga pendidik jika

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. 2008. "Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan". Jakarta:Kencana Prenada media, hlm 141.

<sup>6</sup> Sejathi. 2011. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran. Diambil Dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2108437-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas/> , pada tanggal 4 Maret 2012

kondisi mereka dalam mengajar tidak stabil maka pembelajaran akan terganggu.

## 2. Literasi Digital

### a. Pengertian Literasi Digital

Di era saat ini, dunia pendidikan mengalami banyak perubahan signifikan, dan salah satunya adalah perubahan dalam bidang literasi. Dahulu literasi hanya bisa dilakukan dengan membaca buku saja, seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih literasi bisa dilakukan dimana saja termasuk di dunia digital yang disebut dengan literasi digital. Literasi digital sudah ada sejak tahun 1997 dipopulerkan oleh Paul Gilster. Paul Gilster mendefinisikan bahwa literasi digital sebagai sebuah kemampuan yang dapat dipahami dan digunakan seseorang untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber digital secara praktis.<sup>7</sup>

Literasi menurut Hague yaitu keterampilan dari aspek yang berbeda yakni dalam berkolaborasi dan berkomunikasi serta memahami tentang penggunaan teknologi informasi yang bertujuan untuk mendukung proses literasi digital.<sup>8</sup> Sedangkan Martin mendefinisikan lebih detail tentang literasi digital adalah kecakapan individu dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital serta memudahkan akses, pengelolaan, dan analisis

---

<sup>7</sup> Jazimatul Husna, dkk. (2017). "Antologi Literasi Digital". Yogyakarta: Azyan Mitra Media, hal 153

<sup>8</sup> Qurrota A'yun. (2021). "Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring". Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar 5, no. 1, hal 273

sumber daya digital untuk memperoleh ilmu yang baru, menghasilkan media untuk berekspresi, dan melakukan komunikasi dengan individu lain.<sup>9</sup> Martin juga mengembangkan beberapa aspek literasi, sebagai berikut:

- 1) Literasi digital menciptakan keterampilan dalam perubahan digital yang terikat dengan pekerjaan, belajar, hiburan, dan aspek kehidupan lainnya.
- 2) Literasi digital seseorang bermacam-macam dari situasi kehidupan sehari-hari dan merupakan proses seumur hidup seseorang
- 3) Literasi digital berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan, serta kualitas pada diri.
- 4) Literasi digital berkaitan dengan kesadaran individu terhadap perkembangan literasi digital yang dimilikinya.

Jadi, kesimpulannya yaitu literasi digital adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menambah pengetahuan dan menghasilkan ilmu baru yang membantu dalam kehidupan dan memiliki manfaat dalam pembelajaran supaya siswa antusias dan kegiatan belajar mengajar jadi tidak membosankan.

---

<sup>9</sup> Maspuroh, dkk. (2022). "Implementasi Literasi Digital Dalam Keterampilan Berbicara Melalui Siniar Untuk Membentuk Personal Branding Siswa SMA Negeri 1 Teluk Jambe dan SMA Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang". *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no.2, 2381

## b. Komponen Literasi Digital

Menurut teori literasi digital dari Bawden, komponen literasi digital terdiri atas empat komponen utama, yaitu:<sup>10</sup>

### 1) Kemampuan Dasar Literasi Digital

Kemampuan dasar meliputi keterampilan dalam membaca, menulis, mampu memahami bahasa, dan mampu menguasai perangkat lunak yang ada dalam komputer.

### 2) Latar Belakang Pengetahuan Informasi

Informasi ini diartikan sebagai pemahaman individu dalam mengakses informasi digital maupun non-digital dan mencari sumber informasi hingga menghasilkan informasi yang diperlukan individu tersebut.

### 3) Kompetensi Utama Literasi Digital

Kompetensi utama ini individu memahami mengenai cara menghasilkan dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk digital maupun non-digital, mengevaluasi informasi yang didapat, mengimplementasikan pengetahuan, dan kecakapan dalam literasi informasi dan literasi media.

### 4) Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi

Dalam hal ini individu mampu untuk belajar secara mandiri dan memahami penggunaan hak cipta.

---

<sup>10</sup> Nurjanah Ervina, Agus Rusmana, dan Andri Yanto. (2017). "*Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources*". *Lentera Pustaka* 3 (2): 117-140

### c. Tujuan Literasi Digital

Menurut Bawden, kemampuan literasi diharapkan dapat menunjang pencapaian optimal dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Tujuan literasi digital yaitu membina siswa agar bisa menjadi penulis, pembaca, maupun komunikator, mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa, menumbuhkan ketertarikan dalam pembelajaran, dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar yang kreatif dan inovatif.

Menurut Aufderheide, meyakini bahwa pakar pendidikan media dan aktivis literasi digital memiliki dua pandangan yang sama tentang tujuan literasi digital.<sup>12</sup> Pandangan pertama dalam kelompok proteksionis menyebutkan bahwa media sebagai pendidikan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif media. Yang kedua kelompok preparasionis yang menyatakan bahwa literatur memiliki tujuan untuk persiapan masyarakat hidup di dunia yang lebih luas dan kritis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan literasi digital yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang agar terhindar dari dampak negatif media dan literasi digital juga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang kreatif dan inovatif.

---

<sup>11</sup> Novita Nurul Islami. (2021). "Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember". *Dalam Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember*

<sup>12</sup> Sulianta, Feri. (2020). "Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies". Bandung: Feri Sulianta.

d. Faktor – faktor yang mempengaruhi Literasi Digital

Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, penting untuk memperoleh pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi literasi digital dengan tujuan menghindari kesalahan dalam proses seleksi informasi.<sup>13</sup> Pertama, yaitu keterampilan fungsional yang dimana mengacu pada kemahiran individu dalam memanfaatkan alat – alat digital, dengan komponen kuncinya adalah kemampuan secara efektif untuk memperoleh pengetahuan tentang teknologi baru. Kedua, komunikasi dan interaksi disini individu akan terlibat dalam diskusi saling berbagi ide dengan tujuan mencapai pemahaman yang sama serta berkolaborasi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan tujuan literasi digital yakni memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran. Ketiga, berpikir kritis yakni dapat menghasilkan perubahan informasi dalam pengembangan pengetahuan dan melibatkan kemampuan nalar yang berkaitan dengan media digital dan juga berkaitan dengan alat digital.

e. Kelebihan Literasi Digital

Sebagai fasilitator, guru berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menyediakan video sebagai sumber belajar dalam konteks literasi digital. Dengan demikian, siswa akan merasakan kemudahan dalam memahami. Ketika guru memberikan literasi bentuk tulisan, terlihat banyak

---

<sup>13</sup> Haickal Attallah Naufal. (2021). “Literasi Digital”. *Jurnal Perspektif* 1, no.2: 199

siswa yang cenderung cepat kehilangan minat, tetapi ketika dengan video dapat meningkatkan minat dan antusiasme mereka dalam mempelajari materi tersebut. Namun, penerapan literasi digital oleh guru menghadapi banyak tantangan seperti terbatasnya kuota internet bagi siswa dan sulitnya siswa dalam menjaga fokus selama melakukan kegiatan literatur tersebut. Meskipun terdapat sejumlah tantangan, literasi digital juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1) Penting bagi individu untuk dapat secara efisien dan efektif mencari sumber bacaan dan mengakses informasi yang relevan dengan mudah dan cepat.
- 2) Fleksibilitas waktu dan lokasi memungkinkan literasi digital untuk diakses dari lokasi manapun.
- 3) Adanya literasi digital ini, individu hanya membawa satu perangkat komunikasi saja seperti ponsel atau laptop yang bisa memberi mereka akses ke beragam buku, dengan melakukan pencarian secara online, pengguna tidak lagi terbebani oleh kebutuhan fisik untuk membawa banyak buku tebal.
- 4) Dalam literasi digital ini juga terdapat lebih banyak keragaman sumber daya yang tersedia, tidak hanya mencakup materi tekstual, melainkan ada video dan format

---

<sup>14</sup> Dhimas Arsyad Arrajiv et al. (2021). "Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Implementasi Literasi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo", *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 3, no. 1, hlm 59.

multimedia lainnya yang memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan bervariasi.

### 3. Website Historia

Website merupakan situs yang menggunakan jaringan internet dan tampilannya berupa teks, video, dan gambar yang diakses melalui browser.<sup>15</sup> Menurut Arief mengatakan bahwa website merupakan kumpulan berbagai laman yang di publish dalam browser serta terdapat tautan URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat dibuka oleh kalangan dengan memasukkan alamat dalam browser.<sup>16</sup>

Dillon, Sconthaler, dan Vossen mengatakan bahwa website merupakan situs yang menjadi pusat informasi yang diakses melalui portal.<sup>17</sup> Situs ini akan terus berkembang dan menjadi wadah bagi masyarakat dan perusahaan untuk berdagang atau bisnis secara online . Jadi, dapat disimpulkan bahwa website merupakan kumpulan berbagai situs yang saling berhubungan dan menampilkan teks, gambar, maupun video sebagai informasi yang dapat diakses melalui browser.

Maka dari itu, penggunaan internet dalam konteks pembelajaran memiliki potensi untuk membimbing individu dalam proses belajar, memfasilitasi pencarian informasi, serta memungkinkan pemecahan informasi, serta memungkinkan pemecahan masalah secara mandiri.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Daniel Dido Sitingjak, Maman, & Jaka S. 2020. “Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris pada *Intensive English Course* di Ciledug Tangerang”. *Jurnal IPSIKOM* 8, no. 1

<sup>16</sup> Nofyat, Adelina Ibrahim, & Arisandy. “Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate”. *Jurnal Sistem Informasi* 3, no 1. 2018, hal 9-10

<sup>17</sup> Dillon, Schonthaler, and Vossen. *World wide web* atau website merevolusi kehidupan pribadi maupun professional, 2017: 1

<sup>18</sup> Kranzow, J & Hyland. 2016. “*Self-Directed Learning: Developing Readiness in Graduate Students*”. *Jurnal Internasional Self-Directed Learning*, 13(2), hal 1-14

Menurut Feinstein dalam jurnal Hendra Kurniawan, website juga memiliki fitur-fitur yang mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi yang diharapkan dan memudahkan komunikasi online.<sup>19</sup> Harapannya, penggunaan media website ini dapat memperkuat kemampuan literasi digital pada para peserta didik.

Website juga menyediakan akses informasi mengenai sekolah kepada siswa, guru, dan masyarakat melalui platform online.<sup>20</sup> Salah satu jenis website yang populer dan dapat digunakan sebagai sumber belajar yaitu website [historia.id](http://historia.id) yang dimana dalam website ini berupa majalah dan kumpulan artikel tentang berbagai informasi sejarah di Indonesia. Dalam website [historia.id](http://historia.id) ini mengangkat topik tentang revolusi, politik, perang, perebutan kekuasaan, urban legend, asal usul, historiografis, kultur, militer, dan pemberontakan yang pastinya akan ada pembaharuan setiap harinya. Peserta didik dapat memanfaatkan website [historia.id](http://historia.id) ini dalam mencari materi belajar dan menambah ilmu baru tentang sejarah yang ada di Indonesia dengan lengkap.

Dalam [historia](http://historia.id) ini sudah terdapat fitur galeri tentang penemuan benda bersejarah, foto- foto pada zaman dahulu dan masih banyak lagi, serta terdapat audio suara yang dimana konten tersebut membahas tentang kejadian yang terjadi di masa yang telah berlalu seperti kisah hikayat pohon soekarno yang dirangkum dalam beberapa episode. Website [historia](http://historia.id) termasuk dalam jaringan media siber dan telah melakukan kegiatan

---

<sup>19</sup> Kurniawan, Hendra. "Literasi Digital bagi Generasi Milenial Melalui Website". SNPMas, STMIK Dipenagara Makassar, 2019

<sup>20</sup> Ibid, hal 104

jurnalistik serta telah memenuhi syarat dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, serta Standar Perusahaan yang telah ditetapkan Dewan perusahaan serta seluruh isi yang dibuat atau dipublikasikan oleh pengguna seperti artikel, gambar, video, dan bentuk lainnya. Dalam websitenya Historia.id memiliki pedoman yang telah resmi ditandatangani oleh dewan perusahaan dan komunitas di Jakarta pada tanggal 3 Februari 2012.

Literasi digital melalui website telah berkembang menjadi salah satu platform dalam hal penyebaran informasi. Di Indonesia terdapat beberapa macam website tentang sejarah seperti Tirto.id, Kekunoan.com, Attoriolog.com, dan Arsipindonesia.com, yang semuanya membahas tentang situs-situs bersejarah di Indonesia, kumpulan cerita rakyat Nusantara berupa dongen dan mitos folklor, dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang membedakan dari website historia.id ini dari konten artikel yang dibahas serta fitur-fitur yang diberikan bagi pengguna, misalnya saja dengan website Attoriolog.com yang memiliki tujuan yang sama dengan situs web historia yaitu menyajikan artikel sejarah yang menarik di Nasional dan dunia, akan tetapi yang membedakan dari situs ini dengan historia adalah dari kelengkapan artikel yang dibahas, fitur yang disediakan, dan penulis yang langsung dari pakar sejarah dari Universitas Indonesia.

#### 4. Minat Belajar

Minat memiliki peranan sentral untuk mencapai tujuan, karena kemunculan minat dari dalam diri individu akan memicu perhatian dan motivasi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Sansone dan

Harackiewicz mengemukakan bahwa minat sebagai keadaan psikologis individu, minat melibatkan fokus perhatian pada peningkatan fungsi kognitif, ketekunan, dan keterlibatan afektif atau emosional.<sup>21</sup>

Menurut Rohmalina Wahab dalam bukunya tentang psikologi belajar, belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah aktivitas seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam tingkah laku mereka sendiri.<sup>22</sup> Perubahan tersebut dapat melibatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta perubahan sikap dan nilai-nilai menjadi lebih positif. Belajar merupakan suatu proses di mana individu berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru.<sup>23</sup> Hasil dari proses belajar ini merupakan perubahan dalam perilaku yang relatif permanen dan stabil yang terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan pembelajaran mereka.

Maka, dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar merupakan seseorang yang memiliki ketertarikan dalam suatu hal yang berhubungan dengan proses belajar yang dimana yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketertarikan peserta didik dalam hal yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah karena media belajar yang dimodifikasi semenarik mungkin. Maka dari itu, diharapkan guru memiliki kemampuan untuk merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi dan metode.

---

<sup>21</sup> Carol, Sansone, dan Judith M. Harackiewicz. *“Intrinsic and Extrinsic Motivation: The Search for Optimal Motivation and Performance”*. London: Academic Press, (2000), hal 311

<sup>22</sup> Rohmalina, Wahab. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal 18

<sup>23</sup> Irham, Muhammad, & Novan Ardy. *“Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran”*, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, hlm 116

Dalam hal ini, minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa yaitu dalam hal sikap yang cenderung untuk merespons secara relatif terhadap objek, orang, dan situasi. Motivasi juga penting dalam kegiatan pembelajaran, karena motivasi ini sebagai pendorong bagi siswa, dan keinginan serta kemauan yang dapat berkembang juga dengan adanya motivasi belajar.<sup>24</sup> Selain itu, juga ada hobi, jika peserta didik memiliki hobi dalam belajar maka minat belajar akan meningkat. Menurut Ahmadi dan Supriyono, seseorang akan lebih mudah dalam mempelajari sesuatu jika sesuai dengan bakat dan hobinya.<sup>25</sup>

Adapun faktor eksternal yang berawal dari luar individu dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa seperti pada lingkungannya yang dianggap sebagai suatu entitas pengasuhan yang mencakup sekolah yang berguna untuk tempat untuk menyebarkan pengetahuan dan masyarakat sebagai tempat individu berinteraksi dan bersosialisasi, serta alam sekitar yang menjadi latar aktivitas sehari-hari. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan tergantung pada kondisi individu, jasmani, dan rohaninya. Selain itu, guru juga berperan dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab berat tidak hanya dalam melaksanakannya di ruang kelas, tetapi memainkan peran yang signifikan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain guru, terdapat keluarga yang dikenal sebagai pendidikan informal karena menjadi landasan awal pembentukan

---

<sup>24</sup> D.P Tampubolon, "Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak", (Bandung: Angkasa), hal 41

<sup>25</sup> Abu Ahmadi, dan Widodo, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2013, hal 82

kepribadian anak dan mempengaruhi pola pikir serta proses belajarnya. Jadi, tingkat minat siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor tersebut yang dimana faktor internal merujuk pada aspek-aspek ada pada dalam diri siswa, sedangkan eksternal merujuk pada aspek yang berawal dari individu tersebut.

Minat belajar dapat diukur melalui indikator yang berkaitan, sebagaimana menurut Slameto indikator adalah sebuah perangkat pemantau yang memiliki kemampuan untuk memberikan arahan.<sup>26</sup> Kaitannya dengan minat belajar siswa yaitu sebagai sarana pemantauan yang mengarahkan pada proses pembelajaran. Terdapat beberapa indikator yang mengidentifikasi siswa yang akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran, yaitu :

- a) Kesenangan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran

Peserta didik akan terus mengembangkan pengetahuan dalam bidang yang diminatinya.

- b) Ketertarikan siswa

Hal ini juga menjadi indikator karena ketertarikan ini akan timbul terhadap individu, objek, kegiatan, atau bahkan pengalaman afektif yang dipicu oleh proses tersebut.<sup>27</sup>

- c) Perhatian siswa yang terarah pada pengamatan dan pemahaman

Dengan mengabaikan hal-hal lain yang tidak relevan dan menunjukkan perhatian khusus terhadap sesuatu yang diminatinya.

---

<sup>26</sup> Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<sup>27</sup> Ibid, hlm 200

- d) Keterlibatan siswa yang menimbulkan kebahagiaan dan semangat belajar

Dengan adanya mata pelajaran yang menarik menjadikan siswa tertarik dan antusias dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal mereka minati.

Berdasarkan penjabaran, terdapat empat kriteria sebagai indikator minat belajar. Apabila sesuai dengan kriteria yang ada, maka pembelajaran di kelas akan berlangsung secara optimal, dan jika siswa menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran, maka mereka akan menjadi aktif dan ada kepuasan pribadi.

## 5. Hasil Belajar

Manusia pasti menginginkan hasil yang sesuai dengan usaha yang telah dilakukannya, begitu juga para peserta didik yang hasil belajarnya akan berpengaruh terhadap proses keberhasilan mereka. Menurut Gunarso dalam Samino dan Saring Marsudi menyatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian seorang peserta didik baik berupa angka maupun sikap.<sup>28</sup> Menurut Susanto sebagaimana dikutip dalam Sintawana, Diana dan Siti menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat prestasi siswa menunjukkan pemahaman terhadap materi pelajaran melalui hasil tes yang diperoleh.<sup>29</sup>

Dalam Darnita, dkk, menurut Ahmadi, hasil belajar mengacu pada prestasi yang dicapai setelah proses pembelajaran dan dapat diamati dari

---

<sup>28</sup> Samino, dan Saring Marsudi. 2013. "Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik". *Surakarta: Fairuz Media*

<sup>29</sup> Sintawana, Nisya, Diana Putri, & Siti Nurindah S. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA" , *Jl-Tech*

perkembangan pada individu.<sup>30</sup> Jadi, dalam hal ini hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan dalam perkembangan individu. Perubahan ini dapat diamati melalui hasil tes yang telah dilakukan peserta didik.

Menurut Bloom dalam Kompri , hasil belajar dapat digolongkan ke dalam tiga ranah, sebagai berikut: <sup>31</sup>

- 1) Kognitif, yang meliputi pengetahuan sebagai kemampuan untuk memahami istilah dan fakta, pemahaman dalam memahami situasi dan kebenaran dalam lingkungan, penerapan dalam mengaplikasikan pengetahuan, menganalisis informasi sesuai dengan elemennya, sintesis untuk menggabungkan elemen-elemen yang dianalisis menjadi suatu kesatuan utuh, dan evaluasi untuk membuat kesimpulan atau penilaian akhir.
- 2) Afektif, meliputi perilaku penerimaan seperti kemampuan siswa dalam memperhatikan hal yang didapatkan, dan respon siswa di kelas.
- 3) Psikomotorik, yang dimana dalam hal ini berupa tanggapan dan penyesuaian sikap dan kreativitas siswa.<sup>32</sup>

Prestasi akademik peserta didik adalah hasil komunikasi dari lingkungan bermasyarakat. Hasil pembelajaran juga terkait dengan membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan. Menurut Muhibbin

---

<sup>30</sup> Darnita, dkk. "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar TIKOM dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4, 2014, hlm 2

<sup>31</sup> Kompri, "Belajar: Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya". *Yogyakarta: Media Akademi*, 2017,6

<sup>32</sup> Efedri, Ramlan. (2017). "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP". *Dalam Jurnal Ilmiah*, vol 2 no. 1, hlm 73-74

Syah dalam Danarjati, terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.<sup>33</sup> Dalam faktor ini meliputi intelegensi, motivasi, dan bakat siswa merupakan faktor berpengaruh pada pembelajaran yang berhasil. Kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat juga termasuk faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini pergaulan juga termasuk, maka dari itu perlunya dibentuk lingkungan belajar yang positif yang mendukung proses belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran juga memiliki pengaruh karena mencakup skema dan cara yang dipakai pada proses pembelajaran untuk memahami materi pelajaran. Jadi, faktor tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena terdapat interaksi yang terjadi di antara mereka. Guru juga berperan penting dalam hal ini dengan memakai cara dan media pengajaran yang inovatif untuk menjamin proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Indikator hasil belajar siswa menurut Nana Sudjana melalui pembelajaran yang maksimal, yaitu:

- a) Kepuasan siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar  
Siswa belum merasa puas dengan hasil yang kurang dan berupaya dengan gigih untuk meningkatkan dan mempertahankan pencapaiannya.<sup>34</sup>
- b) Kemampuan siswa dalam mengendalikan dan mengatur dirinya sendiri

---

<sup>33</sup> Danarjati, Dwi P, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna E. "Psikologi Pendidikan", *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2014, hlm 45

<sup>34</sup> Nana, Sudjana. (2010). "Dasar – Dasar Proses Belajar". *Sinar Baru Bandung:56*

Dalam hal ini, khususnya dalam mengevaluasi hasil yang dicapainya itu juga termasuk dalam indikator hasil belajar.

c) Peningkatan rasa percaya diri

Siswa akan menyadari kemampuannya dan yakin bahwa dirinya memiliki potensi yang belum dimanfaatkan, sebanding dengan orang lain tetapi asalkan mereka mengarahkan upaya yang tepat.

## 6. Mata Pelajaran IPS

Dalam tingkatan lembaga pendidikan menengah pertama, terdapat mata pelajaran yakni IPS yang di dalamnya sudah terdapat kajian ilmu-ilmu sosial. Soemantri dalam Sapriya menyebutkan bahwa IPS merupakan penyederhanaan dari kajian ilmu sosial sebagai tujuan pendidikan.<sup>35</sup> Dalam karya Rudy Gunawan mengemukakan bahwa pembelajaran sosial memiliki konsep-konsep yang dipilih dari berbagai ilmu dan kemudian digabungkan serta dalam pengolahan pedagogis, materi tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.<sup>36</sup> Berdasarkan perspektif diatas, pembelajaran IPS adalah suatu kegiatan dalam pembelajaran di kelas yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan memiliki kajian ilmu sosial sederhana agar dapat dipahami peserta didik di sekolah.

Ruang lingkup IPS mencakup beberapa aspek. Pertama, manusia dalam konteks lingkungannya. Kedua, perubahan waktu. Ketiga, sistem sosial dan budaya. Keempat, kesejahteraan ekonomi. Tujuan pelajaran IPS yaitu untuk membiasakan diri dengan konsep tersebut yang berhubungan dengan lingkungan bermasyarakat. Selain itu, berkomitmen dan sadar pada

---

<sup>35</sup> Sapriya. 2012. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya *Offset*

<sup>36</sup> Gunawan, Rudy. 2011. "Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi". Bandung: Alfabeta

nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi pada tingkat menyeluruh.

Dalam mata pelajaran IPS ada beberapa kajian ilmu, salah satunya sejarah untuk menganalisis konsep sejarah dalam IPS, perlu memperhatikan kesesuaian antara tujuan pendidikan IPS dan pendidikan sejarah. Huizinga mengartikan sejarah sebagai kisah tentang masa lalu atau peristiwa yang sudah terjadi. Kuntowijoyo juga menyebutkan manfaat atau fungsi mempelajari sejarah yaitu sebagai ilmu pengetahuan untuk memahami masa lalu, sebagai ekspresi pendapat, dan proyeksi, serta sejarah memiliki peran dalam pendidikan yaitu sebagai ilmu penunjang dan juga sebagai referensi dan bukti-bukti.<sup>37</sup>

Pemahaman mengenai berbagai perspektif dan cakupan sejarah sangat penting bagi para pendidik atau tenaga kependidikan. Pemahaman tentang peran sejarah dan ilmu sosial dalam IPS akan sangat membantu dalam mengajar materi sejarah di kelas.<sup>38</sup> Terlebih lagi, jika mereka dapat menerapkan prinsip – prinsip pengajaran sejarah yang sesuai dengan tingkat pendidikan siswa di lembaga pendidikan tersebut. Pada tingkat SMP/MTS, sejarah disampaikan melalui pendekatan etis yang tujuannya membuat siswa memahami bahwa mereka hidup bersama orang-orang dari budaya lain baik di masa lampau maupun saat ini.

---

<sup>37</sup> Kuntowijoyo. (2013). “Pengantar Ilmu Sejarah”. *Yogyakarta: Tiara Wacana*

<sup>38</sup> Mifakhuddin, Anwar Senen. (2020). “Konsep Dasar Sejarah: Pengantar Untuk Pembelajaran IPS”. *Jurnal Ilmiah*, vol 6 no. 1, hlm 9

Di sekolah, sejarah umumnya disajikan dalam bentuk sastra anak dengan genre realisme yang bertujuan untuk memvisualisasikan fokus-fokus penting dalam pengalaman tokoh agar lebih mudah dipahami dan dijadikan sebagai teladan bagi siswa.<sup>39</sup> Namun demikian, guru mungkin tidak secara langsung menjadi saksi terhadap peristiwa-peristiwa yang dijelaskan, guru perlu menunjukkan sumber-sumber yang digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut. Hal ini penting agar dapat dipastikan apakah peristiwa yang dijelaskan dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

## **B. Perspektif Teori Dalam Islam**

Pada zaman sekarang, kurangnya minat membaca menjadi fenomena di generasi muda, khususnya peserta didik. Padahal, saat ini teknologi sudah berkembang dan banyak sekali platform digital seperti website yang dimanfaatkan untuk literatur, akan tetapi peserta didik kurang mengetahuinya.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan pada beberapa ayat di dalamnya sebagaimana Allah SWT mengutus agar manusia membaca, ayat-ayat tersebut sebagai berikut:

1. QS. Al-Isra' ayat 14 yang menjelaskan bahwa kondisi ketika manusia telah mengalami kematian dan kemudian dihidupkan lagi di alam kubur. Pada saat itu, setiap manusia akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan perlakuannya. Perbuatan tersebut telah dicatat secara cermat dan akurat dalam bentuk buku.

---

<sup>39</sup> Miftakhuddin, M. (2020). "Historiografi Korupsi di Indonesia: Resensi Buku Korupsi dalam Silang Sejarah Indonesia". *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, vol 7 no.2, hlm 168-172

Setelah menerima kitab tersebut, mereka diberi instruksi untuk membaca. Perintah tersebut tercantik dalam firman Allah sebagai berikut :

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

*Artinya: “Bacalah kitab (suratan amalmu), cukuplah engkau sendiri pada hari ini menjadi penghitungan terhadap dirimu (tentang segala yang akan engkau lakukan).”<sup>40</sup>*

Dalam ayat al-Qur’an sudah dijelaskan perintah untuk membaca, sejak kecil manusia sudah diajari untuk membaca, karena dengan membaca kita akan membuka wawasan pengetahuan, menambah kecerdasan akal dan pikiran, jadi ketika mendapatkan masalah seseorang itu bisa menganalisis dan mencari jalan keluar hingga menemukan hal-hal baru. Dengan demikian, jelaslah bahwa Allah SWT menekankan amalan membaca sebagai penyebutan paling utama dalam ayat-ayat-Nya yang menjadi kunci segala ilmu dan amalan yang mendasar.

2. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 121 menjelaskan bahwa Surah ini mengajak umat manusia untuk melibatkan diri dalam aktivitas membaca dengan tingkat keakuratan sama dengan penjelasan yang sudah ada. Hasilnya, tidak ada ambiguitas antar informasi dan jelas sekali perlunya membaca ditekankan disini agar tidak dirugikan, sebagaimana dalam firman Allah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Al – Qur’an Cordoba. 2019. “Surah Al – Isra’ ayat 14”. *Cordoba:Bandung*

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

*Artinya: "orang-orang yang telah kami berikan kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." <sup>41</sup>*

Dengan adanya kitab atau buku yang merupakan sumber untuk mengetahui informasi dari manapun, apalagi di zaman sekarang kitab atau buku tidak tersedia hanya dengan tulisan tangan saja, tetapi sudah tersedia dalam media digital yang tercantum dalam platform atau website yang disebut dengan literasi digital. Media digital tersebut akan memudahkan seseorang untuk mencari berbagai informasi di seluruh dunia dan dapat menambah ilmu-ilmu baru.

3. Dalam QS Al Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah akan meningkatkan kedudukan manusia yang memiliki pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain. Pengalaman itu tidak dapat diperoleh secara instan tanpa usaha paling sederhana untuk memperolehnya yaitu dengan kegiatan membaca, sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." <sup>42</sup>*

<sup>41</sup> Al – Qur'an Cordoba. 2019. "Surah Al – Baqarah ayat 121". Cordoba:Bandung

<sup>42</sup> Al – Qur'an Cordoba. 2019. "Surah Al – Mujadalah ayat 11". Cordoba:Bandung

Untuk mendapatkan pengetahuan, manusia perlu mengalami banyak peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Tidak dari pendidikan saja, pengetahuan bisa diperoleh dari membaca. Semakin banyaknya pengetahuan yang didapat akan lebih siap untuk menghadapi kesehariannya.

4. Dalam Surah Al-Maidah ayat 67 tentang mengajarkan ilmu bahwasannya pada ayat ini diceritakan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk tidak menunda tugas yang telah diberikan kepadanya, meskipun hanya sebentar. Ini berarti bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan sebaiknya menyebarkan pengetahuan itu pada orang lain yang membutuhkan. Sebagaimana firman Allah yang ditulis sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ  
رِسَالَاتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*Artinya : “Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. Maksudnya, tidak seorangpun yang dapat membunuh Nabi Muhammad saw.”*<sup>43</sup>

Dalam konteks pendidikan, ayat ini mengandung pengajaran bahwa pengetahuan, ilmu, dan keahlian yang dimiliki oleh individu tidak digunakan untuk kepentingan diri sendiri, melainkan harus diajarkan

---

<sup>43</sup> Al – Qur’an Cordoba. 2019. “Surah Al – Maidah ayat 67”. Cordoba:Bandung

kepada orang yang membutuhkan agar memberi manfaat bersama. Hal ini dapat diartikan sebagai tanggung jawab para pendidik atau guru yang melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab, dedikasi dalam menyebarkan ilmu dan mendidik generasi muda yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

5. Dalam Surah At-Thaha ayat 99 tentang sejarah. Untuk mencapai masa depan yang baik, penting bagi kita untuk mengacu pada Al-Qur'an dalam memahami sejarah. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar ilmu sejarah, yang dapat dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut :

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا ۚ

*Artinya : “Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al-Qur'an)”<sup>44</sup>*

Dalam surah diatas, kata “naqushshu” dapat diterjemahkan dalam kisah atau cerita, yang dimana itu adalah suatu upaya untuk mengikuti jejak peristiwa. Kisah adalah cara untuk menggambarkan kebenaran suatu kejadian dengan mengikuti urutan peristiwa, baik dalam satu periode atau dalam bentuk episode yang memiliki arti mengungkapkan hal yang terjadi di masa lalu. Kata “mengisahkan” tidak selalu digunakan dalam kitab suci Al-Qur'an, tetapi dengan makna lain, yaitu memberikan tuntutan dalam bentuk cerita.

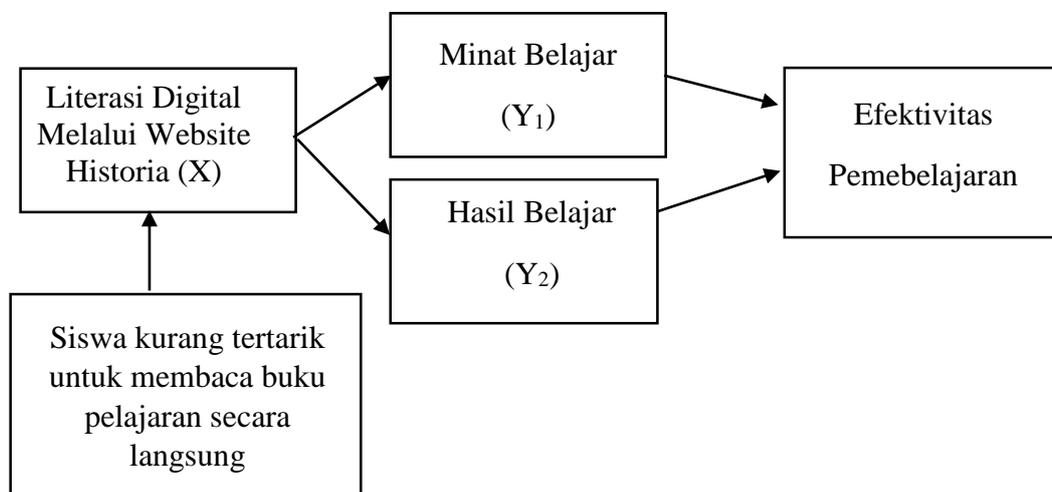
---

<sup>44</sup> Al – Qur'an Cordoba. 2019. “Surah At – Thaha ayat 99”. *Cordoba:Bandung*

### C. Kerangka Berpikir

Sugiono dalam jurnal Addini Zahra, dkk. mengatakan kerangka konseptual adalah cara untuk mengilustrasikan teori dan berbagai aspek yang telah diidentifikasi.<sup>45</sup> Kerangka berpikir dalam penelitian merupakan landasan konsep yang disusun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan, dengan adanya kerangka berpikir ini peneliti memiliki dasar yang kuat untuk menyusun penelitian sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam kalimat tanya. Tujuan hipotesis adalah untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran serta menerima atau menolak jawaban sementara tersebut. Hipotesis terbagi jadi dua, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dalam konteks penelitian ini, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan yaitu :

<sup>45</sup> Syahputri, Addini Zahra, Fay Della F, dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif". *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2,1, Juni 2023, hal 161

1. Terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.
2. Terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.
3. Terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.

Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini yaitu :

1. Tidak terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.
2. Tidak terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.
3. Tidak terdapat efektivitas literasi digital melalui website historia dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah cara yang berguna dalam mendapatkan pengetahuan yang diterapkan dalam mempelajari suatu populasi dan sampel spesifik. Pada tahapan ini melibatkan pengumpulan sampel yang dilakukan secara purposive sampling atau pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.<sup>1</sup> Tujuan dari menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan populasi dan sampel yang spesifik. Selain itu, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen yang sesuai dengan metode tersebut.

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian eksperimen ini dianggap sebagai jenis penelitian paling akurat dan teliti dalam menentukan hubungan sebab-akibat dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini disebabkan peneliti dapat mengendalikan kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Mutri Yusuf, keunikan dari penelitian ini adalah bahwa ini adalah memberikan peluang kepada peneliti untuk secara langsung mempengaruhi variabel penelitian, dan jenis penelitian satu-satunya yang dapat menguji hipotesis tentang hubungan sebab-akibat.<sup>2</sup> Jadi, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung: Alfabeta, 2019

<sup>2</sup> Yusuf, Mutri. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta: Kencana

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Pasuruan yang berlokasi di Jl. Alun-Alun Besar, Madurejo, Wonorejo, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. MTsN 4 Pasuruan dipilih sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan misi madrasah yaitu menerapkan model pembelajaran saintifik yang melibatkan aktivitas, inovasi, kreativitas, efektivitas, kesenangan, produktivitas, dan berlandaskan nilai-nilai Islami yang dimana model pembelajaran saintifik dalam langkah-langkahnya terdapat mengumpulkan informasi dari berbagai cara yang dapat dimulai dari membaca buku atau penerapan literasi digital. Selain itu, peneliti memilih sekolah ini berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya yakni kurangnya minat membaca pada siswa yang tidak sesuai dengan misi madrasah, serta kurangnya ketertarikan siswa terhadap media belajar yang diberikan oleh guru.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah karakteristik, nilai, atribut, yang dimiliki oleh objek penelitian dan terdapat variasi yang berbeda antara satu objek dengan objek lainnya. Biasanya, peneliti menentukan variabel penelitian yang akan dipelajari dan memperoleh informasinya dari objek tertentu yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.

### 1. Variabel Bebas atau *Independen*

Dalam penelitian ini, efektivitas literasi digital melalui website historia yang disimbolkan dengan (X) merupakan variabel bebas.

### 2. Variabel Terikat atau *Dependen*

Pada variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini, peningkatan minat belajar yang disimbolkan dengan ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan ( $Y_2$ ) merupakan variabel dependennya.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu penyamarataan pada objek atau subjek yang bersangkutan dan memiliki jumlah dan perilaku dan ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pengkajian dan penarikan kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi juga memiliki makna sebagai total jumlah individu atau jiwa yang ada di suatu wilayah atau daerah. Hal ini merujuk pada kumpulan orang, benda, atau entitas lain yang menjadi sumber sampel. Jadi, kumpulan ini harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di MTsN 4 Pasuruan sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D". *Bandung: Alfabeta*

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

Kelas	Jumlah	Jenis Kelas	Keterangan
A	29	Reguler	Laki – laki dan Perempuan
B	29	Reguler	Laki – laki dan Perempuan
C	28	Reguler	Laki – laki dan Perempuan
D	28	Reguler	Laki – laki dan Perempuan
E	28	Reguler	Laki – laki dan Perempuan
Jumlah			142

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber utama dalam suatu penelitian. Sampel merupakan representasi yang mewakili keseluruhan populasi. Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan sejumlah kecil individu yang terdapat dalam populasi.<sup>4</sup>

Proses dalam menentukan sampel disebut dengan teknik sampling dan sampel ini dibuat oleh peneliti dengan menggunakan persamaan *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan notasi diatas, n mewakili ukuran sampel minimum, N adalah ukuran populasi, dan e merupakan *margin of error* yang memiliki signifikansi sebesar 5%, jadi jumlah sampel minimumnya yaitu :

---

<sup>4</sup> Amin, Nur Fadilah, dkk. 2023. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”. *Dalam Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol 14, no.1, hlm 20

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,005)}$$

$$n = 83,04$$

$$n = 83$$

Teknik pengambilan sampel juga berperan penting dalam penelitian karena digunakan untuk mengidentifikasi anggota populasi yang akan dijadikan sampel.<sup>5</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan demikian, peneliti mengambil jumlah sampel dari dua kelas A dan B yang dimana didapat dari rumus slovin yaitu 83.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data bersumber pada informasi yang terkumpul dan dianalisis untuk menjawab semua pertanyaan penelitian dan mengambil keputusan. Sumber data merupakan lokasi yang menyediakan berbagai informasi sebagai keperluan dalam penelitian. Sumber data ini dapat berupa pengamatan, catatan, dokumen, wawancara, dan survei. Pentingnya dalam menggunakan sumber data yang valid adalah untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian yang diperoleh.

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm 21

### 1. Data Primer

Data ini didapatkan peneliti dari penyebaran kuesioner yang bersifat asli dan baru, serta wawancara kepada guru dan siswa, dan pengumpulannya secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner, soal pretest, dan soal posttest siswa kelas VII MTsN 4 Pasuruan.

### 2. Data Sekunder

Dalam hal ini, data yang didapatkan bersumber dari buku, internet, jurnal, dan dokumen arsip sekolah. Data ini sudah diolah oleh orang lain dan tidak dapat dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dalam artian data sekunder yang berguna untuk menambah informasi dari data primer.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto, instrumen penelitian mengacu pada alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan menjadikan kegiatan pengumpulan data menjadi sistematis.<sup>6</sup> Dalam pandangan Ibnu Hadjar, instrumen dianggap sebagai alat pengukur yang berfungsi sebagai informasi kuantitatif secara objektif mengenai variasi karakteristik dalam variabel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data variabel minat belajar dan variabel hasil belajar dengan metode kuesioner atau angket.

---

<sup>6</sup> Arikunto, S. 2000. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta

<sup>7</sup> Ibnu Hajar. (1996). "Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo Persada

### 1. Kuesioner Minat Belajar

Angket untuk minat belajar di MTsN 4 Pasuruan ini berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Alit Adnyana Putra tahun 2021. Pada penelitian ini, digunakan angket tertutup dimana responden melakukan penandaan pada kolom yang telah disediakan. Penyusunan angket menggunakan *Skala Likert* yang memiliki bobot skor satu sampai empat.

**Tabel 3.2 Pemberian Skor Butir Angket**

<b>Lambang</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Terdapat 30 pernyataan maupun pertanyaan untuk dipakai dalam menjawab variabel pada penelitian ini. Rinciannya yaitu 10 pertanyaan mengenai efektivitas literasi digital melalui website historia, dan 20 pertanyaan maupun pernyataan mengenai minat belajar siswa. Terdapat rincian tabel variabel penelitian beserta masing – masing indikator, dan nomor butir soal dalam angket agar lebih mudah untuk mengetahui rancangan angket, sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia (Susanto, 2007)	Respon siswa terhadap pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	1	2	2
		Manfaat pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	3	4	2
		Kemampuan untuk menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari	5	6	2
	Respon siswa terhadap hasil belajar dengan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	Pemahaman materi pada pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	7	8	2
		Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia	9	10	2
		Perasaan senang	Pandangan/pendapat siswa mengenai pelajaran IPS melalui website historia, khususnya materi sejarah	11	12
Minat Belajar Siswa (Slameto, 2010)	Keterlibatan siswa	Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPS khususnya materi sejarah	13	14,15	3
		Kesan siswa terhadap guru IPS	16	17	2
		Keaktifan selama pembelajaran	18	19	2

		Kesadaran belajar sejarah di rumah	20,21	22	3
	Ketertarikan siswa	Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan	23,24	25	3
		Rasa ingin tahu terhadap literasi digital melalui website historia dalam pelajaran sejarah	26	27,28	3
	Perhatian Siswa	Kecenderungan siswa memperhatikan saat pembelajaran di dalam kelas	29	30	2
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>

## 2. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen evaluasi hasil belajar yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu tes pilihan ganda yang menekankan pada indikator pembelajaran. Penelitian menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes pilihan ganda dilakukan pada awal dan akhir proses pembelajaran yang disesuaikan pada materi ajar kelas VII MTsN 4 Pasuruan tentang sejarah mengenai materi “Kehidupan Manusia Pada Zaman Praaksara” mulai dari masa berburu dan meramu, masa bercocok tanam, dan masa perundagian. Soal pilihan ganda pada penelitian ini berjumlah 20 soal menggunakan ranah kognitif.

**Tabel 3.4 Klasifikasi Soal Instrumen Tes**

<b>Jenis Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
PG (Pilihan Ganda)	20

Alasan pemilihan tes pilihan ganda pada penelitian ini adalah karena jenis tes ini dapat mencakup materi secara luas dan merangsang kemampuan kognitif siswa, termasuk daya ingat, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.<sup>8</sup> Selain itu, tes pilihan ganda mempunyai kelebihan seperti prosedur pengoreksian jawaban juga relatif mudah. Namun, juga ada beberapa kelemahan dalam penggunaan tes pilihan ganda seperti kurang mampu mengukur dan mengungkapkan proses berpikir yang tinggi dan mendalam, serta terdapat kemungkinan responden menebak jawaban yang dapat mempengaruhi hasil.<sup>9</sup>

Materi dari pretest dan posttest disesuaikan dengan materi ajar di kelas VII MTsN 4 Pasuruan yakni pada tema 02 Keberagaman Lingkungan Sekitar mengenai kehidupan manusia pada masa praaksara. Pedoman penilaian dari tes yang dilakukan adalah dengan rumus di bawah ini :

$$x = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

---

<sup>8</sup> Komarudin dan Sarkadi. 2017. "Evaluasi Pembelajaran". Yogyakarta: Rizqita Publishing & Printing

<sup>9</sup> Anas Sudijono. 2008. "Pengantar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo, hlm 133-134

Dengan rumus tersebut, apabila peserta didik tidak menjawab atau menjawab salah, maka nilainya akan 0 dan apabila menjawab benar maka akan mendapatkan nilai 1, teknik ini disebut teknik penskoran konvensional.

**Tabel 3.5 Kriteria Penskoran**

<b>Skor dan Kriteria</b>
81 – 100 (A/Sangat baik)
61 – 80 (B/Baik)
41 – 60 (C/Cukup)
21 – 40 (D/Kurang)
0 – 20 (E/Kurang sekali)

**Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Tes**

Elemen	CP	TP	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Pemahaman	Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa praaksara, kerajaan, sampai masa kolonial	Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi	Siswa mampu menyebutkan zaman sebelum mengenal tulisan	C1	PG	1
			Siswa mampu menganalisis jenis manusia zaman purba pertama homo erectus	C2	PG	2
			Siswa mampu menyebutkan penemuan jenis manusia purba tertua	C1	PG	3
				C1	PG	4
			Siswa mampu menganalisis periodisasi	C3	PG	5

			zaman praaksara	C3	PG	6
			Siswa mampu menganalisis perkembangan kehidupan pada zaman praaksara	C4	PG	7
				C4	PG	8
			Siswa mampu menyebutkan hasil kebudayaan zaman praaksara	C1	PG	9
				C1	PG	10
			Siswa mampu menyebutkan salah satu alat pada zaman praaksara	C1	PG	11
				C1	PG	12
			Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kehidupan manusia pada masa praaksara	C2	PG	13
				C2	PG	14
			Siswa mampu menyebutkan kepercayaan masyarakat kuno	C1	PG	15
				C1	PG	16
			Siswa mampu menyebutkan hasil	C4	PG	17

			kebudayaan dan jenis manusia purba masa praaksara	C4	PG	18
				C4	PG	19
				C4	PG	20

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur sesuatu dengan akurat.<sup>10</sup> Uji validitas dilakukan untuk menentukan kevalidan pertanyaan dalam kuesioner tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

<sup>10</sup> Ardianto, E. 2011. "Metedologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif". *Simbiosis rekatama media*.

<sup>11</sup> Teni dan Agus. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu". *Dalam Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol 2 no. 1, hlm 108

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X^2$  : Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y^2$  : Jumlah skor total pernyataan

XY : Jumlah perkalian X dan Y

Untuk menguji validitas, peneliti mendistribusikan angket kepada responden dengan maksud untuk memvalidasi keabsahan item pertanyaan yang digunakan. Validitas masing-masing sub variabel dinilai dengan menggunakan program SPSS versi 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah apabila item indikator dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jumlah sampel dalam uji validitas adalah sebanyak 22, sesuai dengan rumus penentuan  $r_{tabel}$  yaitu  $N-2$  ( $22-2 = 20$ ), maka didapatkan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 0,359. Berikut disajikan hasil uji validitas instrumen :

- a. Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia (X)

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia**

No Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	0,359	0,427	Valid
2.	0,359	0,479	Valid
3.	0,359	0,484	Valid
4.	0,359	0,479	Valid

5.	0,359	0,498	Valid
6.	0,359	0,442	Valid
7.	0,359	0,588	Valid
8.	0,359	0,498	Valid
9.	0,359	0,385	Valid
10.	0,359	0,389	Valid

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar**

No Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	0,359	0,467	Valid
2.	0,359	0,404	Valid
3.	0,359	0,455	Valid
4.	0,359	0,393	Valid
5.	0,359	0,510	Valid
6.	0,359	0,389	Valid
7.	0,359	0,517	Valid
8.	0,359	0,440	Valid
9.	0,359	0,667	Valid
10.	0,359	0,481	Valid
11.	0,359	0,371	Valid
12.	0,359	0,436	Valid
13.	0,359	0,460	Valid
14.	0,359	0,416	Valid
15.	0,359	0,401	Valid

16.	0,359	0,388	Valid
17.	0,359	0,	Valid
18.	0,359	0,397	Valid
19.	0,359	0,412	Valid
20.	0,359	0,729	Valid

c. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

**Tabel 3.9 Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar**

No Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	0,359	0,609	Valid
2.	0,359	0,388	Valid
3.	0,359	0,388	Valid
4.	0,359	0,171	Tidak Valid
5.	0,359	0,388	Valid
6.	0,359	0,366	Valid
7.	0,359	0,388	Valid
8.	0,359	-0,191	Tidak Valid
9.	0,359	0,184	Tidak Valid
10.	0,359	0,388	Valid
11.	0,359	0,363	Valid
12.	0,359	0,201	Tidak Valid
13.	0,359	0,368	Valid
14.	0,359	0,388	Valid
15.	0,359	0,388	Valid
16.	0,359	0,026	Tidak Valid

17.	0,359	0,488	Valid
18.	0,359	0,488	Valid
19.	0,359	0,568	Valid
20.	0,359	0,565	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan data yang telah diperoleh, termasuk data dari kuesioner yang disebarkan. Jawaban yang diberikan oleh responden dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika data tetap dari seiring waktu.<sup>12</sup> Salah satu teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu uji koefisien pada skor jawaban yang diberikan oleh responden di kuesioner.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum s^2 b}{s^2 t} \right)$$

Keterangan :

$a$  : koefisien reliabilitas

$k$  : jumlah item reliabilitas

$\sum s^2 b$  : jumlah varian per item

$s^2 t$  : varian total

<sup>12</sup> Ibid, hlm 109

<sup>13</sup> Yusup, F. 2018. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol 7 no. 1

Dalam penelitian ini memakai teknik *Alpha Cronbach* untuk menilai reliabilitas dan kegunaan setiap item dalam kuesioner. Variabel dikatakan reliabel ketika hasilnya  $\geq 0,6$  dan tidak reliabel ketika hasilnya  $\leq 0,6$ . Perhitungan uji ini menggunakan SPSS 25 for Windows. Berikut disajikan hasil uji reliabilitas instrumen :

**Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia, Minat Belajar, dan Hasil Belajar**

No	Variabel	Uji <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia (X)	0,603	Reliabel
2.	Minat Belajar (Y1)	0,792	Reliabel
3.	Hasil Belajar (Y2)	0,611	Reliabel

Sumber : Olahan Data SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan tabel, hasil uji reliabilitas instrumen dengan Cronbach alpha sebesar 0,603, 0,792, dan 0,611 yang maan memiliki nilai lebih besar dari 0,6 yang berarti instrumen ini dinyatakan reliabel dengan tingkat yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dari instrumen penelitian ini baik dan memberikan hasil yang reliabel.

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi pada penelitian ini, digunakan dua teknik pengumpulan, sebagai berikut :

## 1. Kuesioner

Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pernyataan yang tertulis dan diajukan kepada responden. Sugiyono menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan kepada responden.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, di mana jawaban sudah ditentukan oleh peneliti dan responden hanya perlu memilih tanpa diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain, sehingga jawaban responden sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Tes

Tes adalah metode mengumpulkan data guna mengukur hasil belajar dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau soal kepada mereka. Ada 2 macam tes, yaitu :

### a. Pretest

Pretest merupakan tes awal yang digunakan sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur penguasaan materi sebelum diberikan model pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". *Bandung: Alfabeta*

## b. Posttest

Posttest merupakan tes ulang diakhir pembelajaran setelah diberikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran dan memastikan materi yang diberikan sudah dipahami dengan baik oleh siswa.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berguna dalam mengolah data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan sebagai evaluasi penyebaran data pada suatu variabel yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti normal tidaknya pola.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, menggunakan acuan standar signifikan 0,05 yang dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan normal, namun jika kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak normal.

---

<sup>15</sup> Sintia, Danil Pasarella, dan Darnah Andi. 2022. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa". *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu langkah statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang serupa. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa perbedaan yang teramati dalam uji statistik parametrik sebenarnya disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan karena perbedaan kelompok itu sendiri.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan acuan signifikan 0,05 yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data memiliki varians yang homogen
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak varians homogen

Pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas untuk memvalidasi varians dari populasi yang ada memiliki kesamaan atau tidak dan uji ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis independent sampel t-test atau Uji t.

## 3. Uji Independent Sample T-test

Independent sample t-test adalah metode statistik parametrik yang berguna dalam memeriksa apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok independen dengan asumsi bahwa data kedua kelompok yang subjeknya berbeda. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa syarat, seperti data harus dari kelompok yang berbeda, jenis

---

<sup>16</sup> Rektor Sianturi, 2022, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis", *Dalam Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*, vol 8 no.1 , <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

data harus variabel numerik, skala data harus interval atau rasio, data harus berdistribusi secara normal, dan varian antara kelompok sampel harus sebanding.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas, yaitu literasi digital melalui website historia efektif terhadap variabel terikatnya yaitu minat belajar dan hasil belajar. Berikut langkah – langkahnya :

- a. Merumuskan hipotesis penelitian
- b. Menentukan acuan tingkat signifikansi menggunakan alpha sebesar 5% atau lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antar variabel, dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 terdapat pengaruh signifikan.
- c. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel.
- d. Menghasilkan kesimpulan berdasarkan keputusan untuk diterima atau tidak hipotesis yang diajukan.

#### **4. Uji F**

Penelitian ini menggunakan uji F yang merupakan metode uji yang dilakukan secara simultan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam hubungan regresi. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Teni dan Agus. 2021. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu”. *Dalam Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol2 no.1

1. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dimana hipotesis nol tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama – sama, dan sebaliknya.
2. Menentukan daerah penerimaan  $H_0$  dan  $H_a$  menggunakan distribusi dengan Anova dengan alpha 5%.
3. Menghitung Uji F menggunakan SPSS versi 25 for windows.
4. Membuat kesimpulan tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$ .

#### **J. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian didasarkan pada serangkaian langkah-langkah berikut :

1. Tahap konseptual yang dimana melibatkan langkah – langkah seperti merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau literatur atau kajian terdahulu, menjabarkan kerangka teoritis, dan menemukan hipotesis penelitian.
2. Tahap perencanaan dan perancangan, peneliti akan merancang, mengidentifikasi populasi, menentukan metode, merancang sampling, meninjau kembali, kemudian melaksanakan penelitian.
3. Membuat instrumen dan pengumpulan data penelitian, di mana dalam lapangan sudah mengumpulkan data, dan kemudian data tersebut dianalisis dan menghitung hasil penelitian. Data hasil penelitian diolah untuk memperoleh kesimpulan termasuk kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis.
4. Pada tahap akhir, menyusun kesimpulan dari hasil penelitian yang bertujuan supaya hasilnya dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah MTsN 4 Pasuruan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan semula merupakan lembaga pendidikan swasta dengan nama Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim. Lembaga ini didirikan oleh para tokoh masyarakat dan generasi muda pada bulan Juli 1979. Pusat penyelenggaraan pembelajaran dari lembaga ini menempati gedung milik Madrasah Diniyah dengan status pinjam.

Melihat perkembangan jumlah siswa yang semakin meningkat pada setiap tahun pelajaran, maka pengurus yayasan bekerjasama dengan wali murid berupaya untuk memiliki ruang belajar tersendiri, agar kegiatan pembelajaran lebih efektif. Secara berangsur-angsur keinginan tersebut akhirnya dapat terwujud pada tahun 1996. Pada tahun ini pula segenap pengurus yayasan dan dewan guru sepakat untuk mengusulkan MTs Wahid Hasyim menjadi lembaga milik Departemen Agama dengan status negeri. Berdasarkan usulan tersebut, pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama, menerbitkan surat keputusan Menteri Agama dengan nomor 107 tahun 1997 tentang penegerian madrasah, termasuk Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Wonorejo.

Sejak terbitnya surat keputusan menteri agama inilah maka status Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Wonorejo berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Wonorejo dengan kepala madrasah H. Asyari Hasyim, BA. Berdasarkan KMA 673 tahun 2016 MTs Negeri Wonorejo berubah menjadi MTs Negeri 4 Pasuruan, yang selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2017 diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pasuruan Dr. Muhammad As'adul Anam, M.Pd menjadi MTs Negeri 4 Pasuruan.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi MTsN 4 Pasuruan**

“Terbentuknya siswa yang berAkhlakul karimah, unggul dalam prestasi, terampil, dan berbudaya lingkungan”.

### **b. Misi MTsN 4 Pasuruan**

- 1) Membina, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Islami.
- 2) Mengembangkan sikap dan amaliah Islamiyah melalui kegiatan pembiasaan.
- 3) Mengembangkan Kurikulum Madrasah secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia, Arab dan Inggris.

- 5) Menerapkan model pembelajaran yang Saintifik dan Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Produktif, dan Islami.
- 6) Meningkatkan pengembangan diri siswa dalam bidang akademik, budi pekerti dan akhlak mulia, seni, olahraga, dan keterampilan.
- 7) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara layak.
- 9) Mengimplementasikan dan menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).
- 10) Mengembangkan evaluasi berkelanjutan demi perbaikan mutu pendidikan.
- 11) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup:
  - a) Membudayakan pola hidup bersih dan sehat
  - b) Pelestarian fungsi lingkungan
  - c) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan

## B. Hasil Penelitian

### 1. Literasi Digital pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 4 Pasuruan

Penelitian dilakukan di MTsN 4 Pasuruan pada tanggal 27 Januari s.d 21 Maret 2024. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data terkait literasi digital melalui website historia di MTsN 4 Pasuruan. Dalam realitanya, literasi digital di MTsN 4 Pasuruan cukup jarang diterapkan karena beberapa kendala. Kendala pertama yaitu adanya peraturan atau kebijakan yang hanya memperbolehkan siswa membawa *smartphone* di waktu tertentu. Kendala kedua berasal dari fasilitas dan infrastruktur madrasah yang kurang memadai untuk siswa mengakses literasi digital. Kendala ketiga berasal dari belum adanya tenaga pendidik di MTsN 4 Pasuruan yang berkompeten untuk mengoperasikan website digital. Ungkapan tersebut sejalan dengan pendapat dari Wakil Kepala Bagian Kurikulum yaitu sebagai berikut.

“Literasi digital di MTsN 4 Pasuruan cukup jarang diterapkan dikarenakan siswa hanya diperbolehkan membawa *smartphone* dala waktu tertentu dan setelah menggunakan *smartphone*, siswa menitipkan ke guru sampai jam pelajaran di sekolah berakhir. Selain itu juga fasilitasnya kurang mendukung. Terdapat lab komputer tetapi jarang digunakan dan tidak semua perangkatnya beroperasi dengan baik. Jadi kalau seluruh siswa dalam satu kelas secara bersamaan mengakses wesite dan sebagainya, servernya akan *down*”.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar juga memberikan pendapat terkait literasi digital di MTsN 4 Pasuruan.

“Iya emang benar terdapat literasi digital namun kalau saya lihat-lihat memang sangat jarang diterapkan karena kalau dilihat-lihat, tenaga pendidik dan guru di MTsN 4 Pasuruan belum ada yang senggang dan belum ada yang bisa mengoperasikan serta mengembangkan literasi digital yang dimiliki oleh madrasah”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa kiterasi digital memang sangat jarang diterapkan di MTsN 4 Pasuruan. Meskipun jarang, bukan berarti MTsN 4 tidak memiliki website sendiri. MTsN 4 Pasuruan memiliki website tersendiri dalam literasi digital namun seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah, masih belum ada tenaga pendidik atau guru yang berkompeten dalam mengoperasikanya sehingga website tersebut dinonaktifkan.berkaitan dengan website milik madrasah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum mengungkapkan sebagaimana berikut.

“Belum adanya tenaga pendidik dan guru yang berkompeten dalam menjalankan website menyebabkan pihak sekolah untuk menonaktifkan sementara website yang dimiliki, sehingga untuk literasi digital, guru-guru biasanya hanya menggunakan website google dan bukan website khusus”.

Literasi digital yang digunakan di MTsN 4 Pasuruan selama ini hanya menggunakan website google dan belum ada website khusus yang memudahkan siswa untuk mencari informasi seputar mata pelajaran, khususnya mata pelajaran IPS. Dalam realitanya, guru IPS cukup membutuhkan website untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh guru IPS.

“Sebenarnya kita sudah menyadari kalau siswa di era saat ini sangat mengandalkan *smartphone*, namun saat ini memang di MTsN 4 Pasuruan belum memungkinkan untuk siswa menggunakan literasi digital di lingkungan madrasah. Padahal, sebenarnya literasi digital itu dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Sampai saat ini, khususnya saya masih belum menemukan dan mencari website khusus”.

Guru IPS menyadari bahwa, diperlukan adanya literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi, dari sudut pandang siswa, siswa juga memerlukan literasi digital yang cukup

menarik untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi sejarah. Ungkapan tersebut sejalan dengan pendapat dari salah satu siswa kelas

#### VII B.

“Saya rasa pelajaran IPS khususnya materi sejarah itu kalau hanya membaca dan dijelaskan kurang menarik dan membosankan, sehingga dibutuhkan hal baru untuk kami mempelajari materi sejarah atau pra aksara. Apalagi sekarang memang hampir semua memiliki *smartphone*. Jadi sepertinya dapat lebih mudah belajarnya kalau belajar dari *smartphone*”.

Sehubungan dengan pendapat dari siswa kelas VII B, siswa kelas VII A juga mengungkapkan hal yang sejalan terkait literasi digital yang selama ini ada di mata pelajaran IPS.

“Pada mata pelajaran IPS selama ini hanya diajarkan melalui video pembelajaran, podcast dalam kelas, dan cerama. Kalau untuk literasi digital melalui websitenya itu masih menggunakan google dan wikipedia. Tetapi kalau di kelas VII A, B, dan C masih lebih sering disuruh memakai digital daripada kelas D, E, dan F dikarenakan gurunya yang berbeda juga”.

Berdasarkan observasi, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di kelas VII A, B, C dan kelas VII D, E, F. Hal tersebut juga dilatarbelakangi oleh peran dan kompetensi guru dalam mengajar peserta didik. Dari situ dapat diketahui bahwa guru mempunyai peran yang penting dalam mendukung siswa untuk mengakses dan menggunakan literasi digital. Urgensi peran guru juga disampaikan oleh Kepala Madrasah MTsN 4 Blitar

“Tingkat literasi digital siswa itu juga sangat dipengaruhi oleh guru. Selain bertugas membimbing, mengarahkan, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik, guru juga menjadi fasilitator dan sumber belajar siswa. Jika gurunya mengarahkan untuk siswa rajin mengakses literasi digital, maka siswa akan mengaksesnya. Tetapi jika tidak mengarahkan, siswa juga tidak akan mengetahui apa itu literasi digital”.

Pendapat dari kepala sekolah juga didukung oleh ungkapan guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VII A, B, dan C.

“Meskipun samai sekarang belum mnemukan website khusus dan hanya menggunakan google, wikipedia, serta video saja, namun saya tetap mengarahkan siswa untuk mengakses pembelajaran atau literasi ditigal agar siswa tida tertinggal dan mengetahui apa itu literasi digital, karena saya menyadari bahwa guru itu harus sering-sering mengarahkan. Siswa kalau tidak diarahkan itu jarang ada inisiatif untuk mencari tahu dan membuka platform-platform digital. Biasanya yang mereka tahu alat digital hanya untuk bersenang-senang saja”.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa hingga saat ini masih belum ditemukan website khusus untuk diterapkan di mata pelajaran IPS oleh guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan siswa agar mampu mengakses dan mengetahui tentang literasi digital. Pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 4 Pasuruan, guru hanya menggunakan Google sebagai website utama dan tidak menggunakan website khusus sehingga membuat siswa menjadi cukup jenuh. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih bergantung pada sumber informasi yang kurang spesifik dan tidak memenuhi kebutuhan siswa yang lebih aktif dan interaktif dalam belajar IPS.

## **2. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

### **a. Pelaksanaan Literasi Digital Melalui Website Historia dalam Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Penerapan literasi digital melalui website historia ini dilakukan di kelas eksperimen yakni di kelas VII B, dengan menggunakan metode presentasi, serta dengan menampilkan powerpoint dan membuka website [historia.id](http://historia.id) untuk penjelasan materi manusia pada masa praaksara. Sebelum memberikan materi dengan menerapkan literasi digital melalui website historia, peneliti melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS kelas VII agar dalam memberikan materi manusia pada masa praaksara dengan menerapkan literasi digital melalui website historia memberikan dampak yang baik untuk siswa agar siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran yang nantinya hal tersebut akan memberikan hasil belajar yang baik. Setelah itu pembelajaran dilakukan pada tahap berikut :

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru praktikum membuka pembelajaran dengan salam, dan ketua kelas memimpin doa.
  - b) Guru praktikum menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
  - c) Guru praktikum mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal (Apresepsi)

d) Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

a) Guru praktikum membagikan soal evaluasi Pre-test sebelum dilakukannya pembelajaran guna melihat kemampuan pengetahuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan tentang materi “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara”.

b) Guru praktikum mengajukan pertanyaan pemantik, dan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait pertanyaan pemantik.

c) Guru praktikum menyampaikan materi kehidupan manusia pada masa praaksara melalui media powerpoint dan diselingi dengan membuka website Historia.id sebagai tambahan materi dalam pembelajaran.

Gambar 4.1 Tampilan Website Historia.id

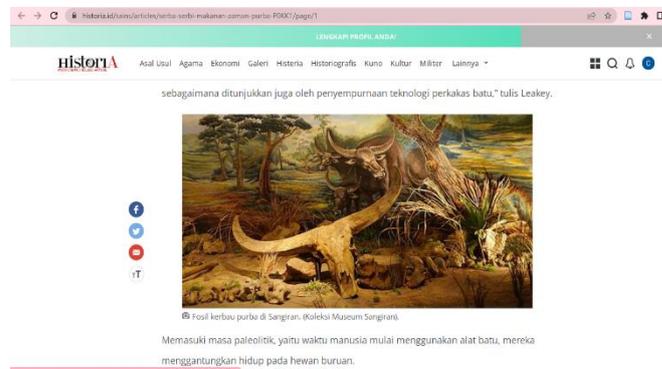


Sumber: website Historia.id

d) Guru praktikum menjelaskan materi masa praaksara melalui website Historia.id untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Pada materi “Kehidupan Manusia Pada Masa

Praaksara”, guru mengambil beberapa artikel dari website historia yang berkaitan dengan materi tersebut.

### Gambar 4.2 Artikel 1



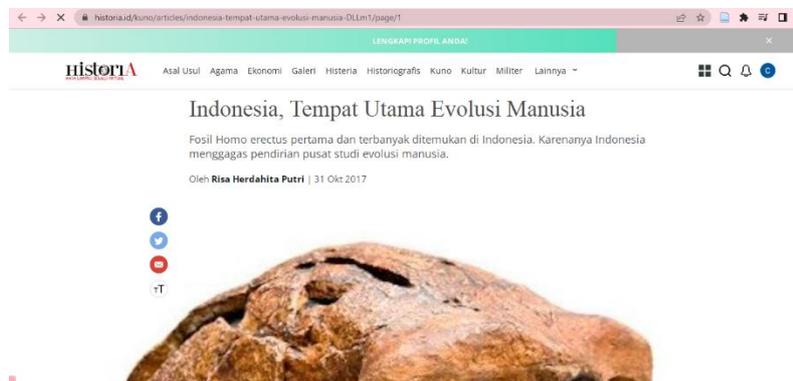
Sumber: website Historia.id

### Gambar 4.3 Artikel 2



Sumber: website Historia.id

### Gambar 4.4 Artikel 3



Sumber: website Historia.id

e) Setelah penjelasan materi melalui website [Historia.id](http://Historia.id), langkah selanjutnya yaitu menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan inti dari penjelasan materi menurut pemahaman peserta didik sendiri.

### 3) Penutup

a) Guru mereview ulang materi yang telah dijelaskan kepada peserta didik.

b) Kemudian, peserta didik diberikan posttest (tes akhir), guna mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan literasi digital melalui website [historia](http://historia), tepatnya di kelas VII B MTsN 4 Pasuruan. Soal – soal yang diberikan berupa pilihan ganda, dan antara pretest dan posttest memiliki soal dan jumlah yang sama yaitu 15 soal.

c) Guru memberikan refleksi materi terhadap peserta didik dengan tanya jawab.

d) Kemudian, dilakukan tindakan penyebaran angket kuesioner yang terdiri dari 30 soal pertanyaan maupun pernyataan, guna mengetahui minat belajar peserta didik terhadap literasi digital melalui website [historia](http://historia).

e) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.

f) Peserta didik berdoa bersama, setelah itu guru menutup kelas dengan salam penutup.

### b. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 25 For Windows dan telah mendapatkan hasil pengujian data yang valid dengan syarat uji yang berlaku. Berikut disajikan data hasil pengujian deskripsi statistic, uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Sample T-Test, dan uji simultan F dari dua kelas :

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Minat Belajar**

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Minimum	Maximum
Efektivitas Literasi Digital	58	17	34
Minat Belajar	58	38	65
Valid N	58		

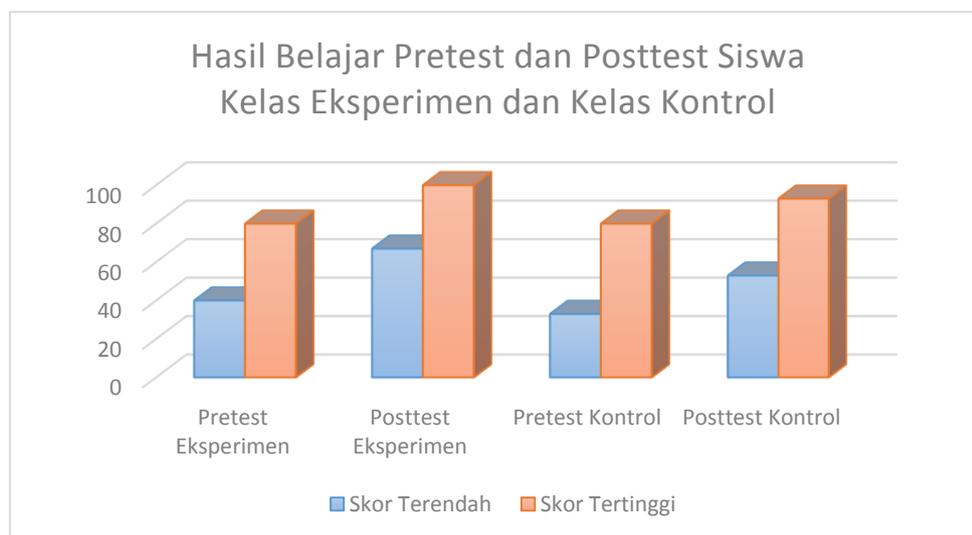
Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sudah disajikan terkait nilai minimal dan maksimal yang dimana dari variabel Efektivitas literasi digital terdapat 17 nilai minimum dan 34 nilai maksimum, dan dari variabel Minat belajar terdapat nilai minimum 38 dan nilai maksimum 65. Jadi, sudah dapat dilihat dari hasil nilai tersebut bahwa literasi digital dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	29	40	80	50,59	8,946
Posttest Eksperimen	29	67	100	82,31	7,658
Pretest Kontrol	29	33	80	51,97	12,979
Posttest Kontrol	29	53	93	73,14	9,938
Valid N	29				

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

**Gambar 4.5 Hasil Belajar Pre dan Post Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Dapat dilihat dari diagram diatas, disajikan nilai minimal pretest kelas eksperimen adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80. Kemudian dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan literasi digital melalui website historia pada pembelajaran yang menghasilkan peningkatan nilai atau hasil belajar pada posttest kelas eksperimen dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi adalah 100. Begitu juga pada kelas kontrol, yang dimana pada pretest kelas kontrol mendapati nilai terendah 33 dan nilai

tertinggi 80. Kemudian meningkat dengan nilai terendah 53 dan tertinggi 93. Dapat dikatakan bahwasanya kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat bagus, terlihat dari nilai maximum posttest dari kedua kelas tersebut yang mencapai skor 93 dan 100 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan perbandingan rata-rata pada tabel diatas, nilai peserta didik di materi “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara” menunjukkan peningkatan nilai di kedua kelas, yang di mana kelas eksperimen menerapkan metode pembelajaran literasi digital melalui website mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai di kelas kontrol yang pembelajarannya dengan metode konvensional yakni ceramah. Rata – rata nilai pretest eksperimen adalah 50,59 dengan kategori cukup dan posttestnya adalah 82,31 dengan kategori sangat baik. Sedangkan rata – rata nilai pretest di kelas kontrol adalah 51,97 dengan kategori cukup dan rata – rata nilai posttest adalah 73,14 dengan kategori baik.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar, yang di mana kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi daripada kelas kontrol karena mendapat perlakuan berupa penggunaan literasi digital melalui website historia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan literasi digital melalui website historia tersebut efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada pelajaran IPS materi “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara” di MTsN 4 Pasuruan.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan supaya dapat mengetahui apakah data dari hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 yang di mana ketika data  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika data  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Efektivitas dan Minat Belajar**

<b>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
N		Unstandardized Residual
	Statistic	.092
	Sig.	.200
<b>a. Test distribution is Normal</b>		

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa didapat nilai residual 0,200. Berdasarkan nilai probabilitas  $0,200 > 0,05$ , jadi dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar**

Test of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.221	29	.001
	PostTest Eksperimen	.274	29	.000
	PreTest Kontrol	.132	29	.200
	PostTest Kontrol	.180	29	.017
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 dan setelah diberikan tindakan signifikansinya sebesar 0,000, akan tetapi data akan berdistribusi normal jika sig. nya melebihi 0,05. Artinya data pretest dan posttest pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian kembali atau data tersebut diobati dengan uji Mann-Whitney U sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Mann-Whitney Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Mann-Whitney Test	
Test Statistics <sup>a</sup>	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	447,500
Z	-6,433
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Tabel diatas menyatakan bahwa  $Z_{hitung}$  variabel hasil belajar pada kelas eksperimen adalah -6,433 dan nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  maka data berdistribusi normal yang dimana jika  $sig. < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil belajar pretest di kelas kontrol sebesar 0,200 dan posttest 0,017 sehingga data penelitian pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal. Artinya seluruh data pretest dan posttest di kelas kontrol signifikansinya melebihi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) dan ( $0,017 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen yang awalnya tidak berdistribusi normal ( $Sig < 0,05$ ), diuji menggunakan Mann-Whitney U menjadi data berdistribusi normal, serta data pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal ( $Sig > 0,05$ ).

## 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah data dari hasil penelitian memiliki varians populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan

SPSS 25 dengan uji levenes dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila data  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen, dan jika data  $< 0,05$  maka dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas Efektivitas literasi digital terhadap minat belajar dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistics	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,468	12	33	.186
	Based on Median	.526	12	33	.882
	Based on Median and with adjusted df	.526	12	14,234	.864
	Based on trimmed mean	1,380	12	33	.224

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi 0,186 yang mana  $0,186 > 0,05$ . Artinya bahwa kedua data yakni efektivitas literasi digital melalui website historia dan minat belajar mempunyai varians yang sama sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistics	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3,504	3	112	.018
	Based on Median	3,569	3	112	.016
	Based on Median and with adjusted df	3,569	3	107,793	.017

	Based on trimmed mean	3,557	3	112	.017
--	-----------------------	-------	---	-----	------

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,018 yang berarti  $> 0,05$  ( $0,018 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen karena nilai uji nya lebih dari 0,05. Artinya data dari sampel populasi tidak memiliki perbedaan atau varians yang sama.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### 1) Uji Independent Sample T-Test

Pada tahap uji hipotesis ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk memastikan bagaimana efektivitas literasi digital melalui website historia (X) terhadap minat belajar siswa (Y1), dan efektivitas literasi digital melalui website historia (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2). Taraf signifikan yang digunakan dalam uji ini yaitu 0,05 dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Berikut disajikan tabel hasil uji *independent sample t-test*.



Ha sil Bel aja r Sis wa	Equal varian ces	2,295	.135	3,937	56	.000	9,172	2,330	4,505	13,840
	Equal varian ces not assum ed			3,937	52, 58 5	.000	9,172	2,330	4,498	13,846

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang mana 0,000 memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji t menunjukkan nilai sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka **H<sub>0</sub>2 ditolak dan H<sub>a</sub>2 diterima**, artinya literasi digital melalui website historia efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan literasi digital melalui website historia efektif terhadap hasil belajar IPS kelas VII MTsN 4 Pasuruan.

## 2) Uji F

Pada uji ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah seluruh variabel berpengaruh signifikan. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan

dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262,672	2	131,336	11,149	.000
	Residual	647,897	55	11,780		
	Total	910,569	57			
a. Dependent Variable : Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Hasil Belajar						

Sumber : Hasil Penelitian, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keputusan bahwa **H<sub>03</sub> ditolak dan H<sub>a3</sub> diterima**. Hal ini dapat dilihat dari Fhitung sebesar 11,149. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa literasi digital melalui website historia efektif terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VII di MTsN 4 Pasuruan.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Literasi Digital Siswa Kelas VII MTsN 4 Pasuruan Pada Mata Pelajaran IPS

Literasi digital mencakup keahlian dalam memanfaatkan alat dan teknologi digital dengan efektif guna mengakses, menilai, dan menciptakan informasi. Kemampuan ini memiliki kepentingannya sendiri karena memungkinkan siswa untuk menghadapi beragam konten digital. Sejalan dengan teori Paul Gilster yang dimana literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang didapatkan dari banyak sumber digital yang praktis dan efektif. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi semata, melainkan juga melibatkan pemahaman terhadap cara memanfaatkannya guna meningkatkan hasil belajar<sup>1</sup>. Teori Haque menyatakan bahwa literasi digital merupakan keahlian dalam membuat suatu karya atau berbagi mengenai cara untuk menggunakan teknologi informasi dalam mencapai suatu tujuan<sup>2</sup>. Akan tetapi, yang menjadi penghambat untuk sekolah menerapkan literasi digital adalah dari fasilitas sekolahnya, meskipun di era sekarang teknologi sudah semakin canggih, tetapi jika sekolahnya sangat minim fasilitas untuk penggunaan teknologi digital, maka literasi digital akan sulit diterapkan.

---

<sup>1</sup> Yusuf, Yukram. 2019. "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA (Matematika IPS) Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Palopo". Skripsi, (IAIN Palopo).

<sup>2</sup> Hague, C & Payton, S. 2010. "*Digital Literacy Professional Development Resource*". Bristol : FutureLab

Sekolah MTsN 4 Pasuruan, sebenarnya sudah memiliki website tersendiri untuk literasi, akan tetapi beberapa tahun belakangan ini website tersebut tidak aktif karena tidak ada yang menjalankannya dan fasilitas yang disediakan sekolah belum cukup memadai. Sekolah tersebut sudah menerapkan literasi digital, tetapi bukan dari website sekolahnya sendiri melainkan dari website lain seperti dari media internet google atau situs wikipedia. Peran guru yang profesional memiliki tugas utama yaitu membimbing, mengajar, mengarahkan, dan mengevaluasi, seperti teori yang dikatakan Barnawi yaitu guru yang profesional adalah memberi arahan kepada siswanya.<sup>3</sup> Teori Baedowi mengatakan guru dituntut untuk bisa menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik dalam rangka pembangunan nasional. Jadi, guru memiliki banyak peran bagi siswa sebagai sumber belajar yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran, guru sebagai fasilitator yang dimana memberikan pelayanan bagi siswa dalam pembelajaran misalnya dengan cara penyajian materi memanfaatkan teknologi digital, dan guru sebagai motivator agar siswa memiliki motivasi untuk belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi siswa.

Teori Bawden mengatakan literasi berasal dari literasi komputer sehingga berkaitan dengan cara mengakses yang bisa memperluas informasi.<sup>4</sup> Guru menggunakan platform digital untuk melengkapi metode pembelajaran seperti dari video dan podcast. Di kelas VII khususnya

---

<sup>3</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. "Kinerja Guru Profesional". Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, hlm13.

<sup>4</sup> Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts" in Journal of Documentation, 57(2), 218-259.

pembelajaran IPS untuk materi sejarah, guru tidak hanya memberi materi sejarah dari buku siswa saja, melainkan siswa dianjurkan untuk mencari sumber belajar lain dari internet. Saat ini, website sejarah yang sudah banyak sekali tersedia di platform digital dan mereka mendorong siswa untuk membuat konten digital. Mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran dapat memberdayakan siswa agar aktif dalam pembelajaran mereka sendiri, mengembangkan keterampilan mereka di era digital saat ini, dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam karir masa depan. Literasi digital bukan lagi sesuatu yang mewah, tetapi menjadi suatu keharusan bagi siswa agar dapat berkembang dalam dunia digital saat ini.

## **B. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

### **1. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, nilai uji hipotesis yang diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 pada penelitian ini sebesar 0,698 yang mana nilai tersebut memiliki predikat lebih besar dari 0,05 atau  $0,698 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwasanya literasi digital melalui website historia tidak efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bella Elpira dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap

Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh”, dimana pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwasannya literasi digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 69.688 yang menyatakan bahwa regresi tersebut signifikan, yang artinya membuktikan benar terdapat pengaruh.<sup>5</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Melati, dkk. Dimana penelitiannya dengan judul “Studi Korelasi Antara Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19”, dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi antara literasi digital dengan minat belajar yang signifikan secara positif dengan signifikansinya 0,678. Semua temuan menunjukkan kontribusi positif terhadap minat belajar, dengan demikian guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar dengan penerapan literasi digital.<sup>6</sup>

Penelitian Sri Lestari yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang senada ditemukan bahwasanya memiliki hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh dari literasi digital terhadap motivasi belajar sebesar 46,8%, dan terdapat pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar sebesar 46,2%, serta berpengaruh signifikan literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar sebesar 56,5%. Dapat

---

<sup>5</sup> Elpira, Bella. 2018. “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh”. Skripsi, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

<sup>6</sup> Melati, dkk. 2022. “Studi Korelasi Antara Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19”. Dalam jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan, 20(2), hal 204-218.

diketahui bahwa kombinasi literasi digital dan minat baca yang baik akan meningkatkan minat belajar.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini bukan serta merta negatif, akan tetapi terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya positif atau signifikan bahwa literasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Banyak hal yang menjadi alasan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran, dalam penelitian ini memberikan hasil penelitian bahwa website historia kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Terdapat beberapa alasan dalam hal kurang efektif untuk meningkatkan minat belajar yaitu sebenarnya website historia ini memiliki fitur sangat lengkap, akan tetapi kesalahan peneliti dalam menerapkan website historia ini di kelas VII, yang dimana pembahasan atau tulisan yang ada dalam website tersebut sangat berat kurang bisa dipahami oleh siswa kelas VII yang mana siswa tersebut merupakan peralihan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, jadi materi yang ada dalam buku mata pelajaran mereka termasuk materi dasar sejarah, sedangkan yang ada di dalam website historia.id materi sejarah khususnya pada materi kehidupan manusia pada masa praaksara lebih luas dan lebih dalam lagi. Mungkin jika diterapkan untuk materi lain atau siswa yang berada di jenjang yang lebih tinggi lagi bisa meningkatkan minat belajar.

Alasan lain yaitu siswa di sekolah tersebut lebih sering membaca dan mencari sumber belajar dari google dan situs wikipedia, karena jika

---

<sup>7</sup> Lestari, Sri. 2023. "Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z". Skripsi, (Universitas Lampung).

di website historia terdapat kekurangan dimana dalam hal pencarian materi, di website historia siswa harus memasukan *keyword* atau kata kunci yang akan dicari dengan detail, akan tetapi melalui pencarian google tidak perlu menggunakan kata-kata yang detail akan muncul lebih banyak materi daripada di website historia. Jadi, dalam website historia.id ini bukan serta merta tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal itu bisa terjadi jika cara penerapannya salah.

Dalam hal ini, peran guru sebagai sumber belajar dan fasilitator yang dimana guru harus membimbing dan memberi arahan siswa untuk lebih banyak belajar dan memperluas informasi tentang media digital. Salah satu faktor tersebut adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 4 tidak harus dari literasi digital melalui website historia saja, melainkan dari platform digital lainnya yang mengandung unsur sejarah atau mata pelajaran lain. Sehingga dengan adanya hal tersebut, peneliti menyimpulkan sekaligus menyarankan bahwa guru tetap menerapkan literasi digital melalui platform digital lainnya untuk memberikan keefektifan dalam pembelajaran, karena secara simultan dalam penelitian ini literasi digital melalui website historia turut andil dalam memberikan efektivitas terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa.

## **2. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital melalui website historia efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai uji hipotesis yang diuji menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows* pada penelitian ini sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut memiliki predikat lebih kecil dari taraf signifikansi yakni 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya literasi digital melalui website historia efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 4 Pasuruan. Paparan data hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Secara signifikan kelas eksperimen memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata *post-test* sebesar 82,31 berkategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *post-test* sebesar 73,14 yang berkategori baik. Artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas eksperimen memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Terdapat tiga alasan kuat yang membuat kelas eksperimen memiliki hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian, diantaranya yaitu (1) literasi digital melalui

website historia membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, (2) literasi digital melalui website historia membuat siswa memiliki kematangan materi sejarah kehidupan manusia pada masa praaksara dan pemahaman yang baik, (3) literasi digital melalui website historia membuat siswa lebih banyak eksplor materi tentang manusia pada masa praaksara terlepas dari buku pegangan siswa. Berikut dijelaskan lebih lanjut terkait poin-poin yang telah disebutkan diatas.

Pertama, literasi digital melalui website historia ini membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Menurut teori yang dikemukakan oleh Gunarso dalam Samino dan Saring Marsudi menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik baik berupa angka maupun sikap.<sup>8</sup> Teori diatas dibuktikan juga oleh hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait keaktifan siswa dalam pembelajaran yang termasuk dalam pencapaian sikap. Tak berhenti sampai disana, ketika dibuka sesi tanya jawab terkait materi kehidupan manusia pada masa praaksara, beberapa siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketertarikan mereka tentang materi “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara” membuat mereka banyak mengajukan pertanyaan tentang hal baru yang mereka kurang tahu. Hal tersebut juga terdapat dalam teori Bloom pada ranah afektif,

---

<sup>8</sup> Samino, dan Saring Marsudi. 2013. “Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik”. *Surakarta: Fairuz Media*

yang dimana kemampuan siswa dalam merespon dan memperhatikan hal yang didapatkan.<sup>9</sup>

Kedua, literasi digital melalui website historia membuat siswa memiliki kematangan materi sejarah kehidupan manusia pada masa praaksara dan pemahaman yang baik. Teori yang dikemukakan oleh Susanto bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat prestasi siswa yang menunjukkan pemahaman terhadap suatu materi yang nantinya dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh.<sup>10</sup> Teori ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan pemahaman materi siswa karena terbukti dari hasil tes siswa sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan ini mengalami peningkatan. Tentunya dalam memperoleh peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mana siswa merasa antusias untuk mendengarkan materi terkait kehidupan manusia pada masa praaksara dengan menerapkan literasi digital melalui website historia.

Dalam proses pembelajaran dengan website historia ini, siswa akan mendapatkan hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Dari keantusiasan siswa, mereka akan cenderung menangkap materi yang telah dijelaskan dan memahaminya, karena pada saat evaluasi pembelajaran guru memberikan review ulang pembelajaran yang mana siswa akan menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan

---

<sup>9</sup> Efed, Ramlan. (2017). "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP". *Dalam Jurnal Ilmiah*, vol 2 no. 1, hlm 73-74

<sup>10</sup> Sintawana, Nisya, Diana Putri, & Siti Nurindah S. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA", *Jl-Tech*

sebelumnya untuk mengukur pemahaman mereka, dan hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar mereka melalui tes yang diberikan oleh guru saat akhir proses pembelajaran.

Ketiga, literasi digital melalui website historia membuat siswa lebih banyak eksplor materi tentang manusia pada masa praaksara terlepas dari buku pegangan siswa. Dalam hal ini website historia sangat lengkap untuk digunakan sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran yang dimana dalam website tersebut terdapat fitur-fitur seperti galeri sejarah, video animasi manusia masa praaksara, dan bahkan podcast tentang sejarah. Sehingga, siswa dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang materi kehidupan manusia pada masa praaksara yang materinya belum terdapat pada buku pelajaran mereka.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawati tentang “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” yang dilakukan di SMAN Terpadu Tana Tidung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya awalnya siswa kesulitan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa saat menggunakan gawai, namun para guru berusaha membimbing siswa yang akhirnya menghasilkan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan literasi digital. Siswa yang awalnya nilai mereka diatas KKM sekitar 55,91%, lalu dilakukan literasi digital tersebut mengalami peningkatan sebesar 62,95, jadi meningkat sekitar 7,04%. Sehingga

dalam penelitian tersebut dinyatakan adanya pengaruh dalam pemanfaatan literasi digital terhadap hasil belajar.<sup>11</sup>

Pada penelitian oleh Rahma Fajrianti yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”, yang dimana penelitian tersebut adanya pengaruh yang signifikan dengan  $f_{tabel} > f_{hitung}$  yang menunjukkan penerapan media animaker memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, dan dapat disimpulkan bahwa media animaker efektif digunakan dalam pembelajaran IPS.<sup>12</sup> Jadi, hasil belajar timbul dari proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan dalam perkembangan individu. Perubahan ini dapat diidentifikasi melalui hasil tes yang dilakukan oleh para peserta didik. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya melalui pengembangan literasi digital yang akan membuka beragam pengetahuan bagi para siswa.

### **3. Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan peneliti melalui uji simultan atau uji F diketahui nilai signifikansi untuk efektivitas literasi digital melalui

---

<sup>11</sup> Darmawati. 2022. “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung”. Dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, vol 2 no.2

<sup>12</sup> Fajrianti, Rahma. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal Basicedu, vol 6 no.4.

website historia (X) terhadap minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  yang artinya literasi digital melalui website historia efektif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa jika dihitung secara bersamaan. Penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan Suyono dan Hariyanto yang menyatakan bahwa literasi memiliki peran utama dalam membangun pembelajaran yang efektif dan produktif, dan pendekatan pembelajaran pada abad ke-21 didasarkan pada kemampuan literasi yang berfokus pada sains dan teknologi, dengan landasan kuat pada karakter dan nilai-nilai kemanusiaan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, juga sejalan dan diperkuat dengan penelitian oleh Eriana Farkhanah yang berjudul “Pemanfaatan Book Creator Dalam Pembelajaran Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan book creator dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena peningkatan ketuntasan dari 75 pada data awal dengan persentase kelulusan sebesar 72,22% menjadi 85 dengan persentase ketuntasan 75% pada siklus I. Pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 87 dengan persentase ketuntasan 94,44%.<sup>14</sup> Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa literasi digital melalui book creator berpengaruh dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sesuai

---

<sup>13</sup> Hariyanto, Suryono. 2011. “Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar”. Bandung.

<sup>14</sup> Farkhanah, Eriana. “Pemanfaatan Book Creator Dalam Pembelajaran Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan”. Dalam Jurnal Cahaya Mandalika, hlm 243-244.

dengan penelitian ini yang menggunakan literasi digital melalui website juga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Kurniawan Wisnu Ardy dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Bagi Siswa SD Tawangmangu”, yang dimana terdapat pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan prosentase awal 46,15%, kemudian pada siklus pertama meningkat 53,69% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 96,15%.<sup>15</sup> Jadi, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran yang mana akan berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif dan kelas menjadi kondusif.

---

<sup>15</sup> Adi, Kurniawan Wisnu. 2014. “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Bagi Siswa SD Tawangmangu”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, hasil, dan pembahasan tentang efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi digital melalui website historia tidak efektif terhadap minat belajar siswa secara signifikan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, akan tetapi juga memiliki tolak belakang yang tidak sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu, tidak serta merta literasi digital ini diabaikan, tetap harus diperhatikan karena bagaimanapun literasi digital melalui website historia memberi kontribusi yang efektif terhadap minat belajar pada uji simultan. Penelitian ini mungkin bisa dijadikan penelitian lanjutan untuk menentukan literasi digital melalui website apa saja yang bisa meningkatkan minat pembelajaran siswa.
2. Literasi digital melalui website historia terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari Uji Independent T-Test yang dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang diperkuat dengan tiga alasan yaitu (1) literasi digital melalui website historia membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, (2) literasi digital melalui website historia membuat siswa memiliki kematangan materi sejarah kehidupan manusia pada masa praaksara dan pemahaman yang baik, (3) literasi digital melalui website historia membuat siswa lebih banyak

eksplor materi tentang manusia pada masa praaksara terlepas dari buku pegangan siswa.

3. Secara simultan literasi digital melalui website historia efektif terhadap minat belajar dan hasil belajar jika diuji secara bersamaan. Sesuai dengan apa yang dikatakan Suyono dan Hariyanto yang dimana literasi digital memiliki peran penting dalam membangun pembelajaran yang efektif dan produktif. Jika pembelajaran efektif dan produktif, maka akan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan efektivitas literasi digital melalui website historia terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 4 Pasuruan. Maka saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah harus sudah menerapkan literasi digital dari platform digital apapun untuk pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan materi dan karakteristik juga memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini bertujuan dalam hal peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa di MTsN 4 Pasuruan.
2. Bagi guru harus lebih aktif dan kreatif dalam hal menciptakan proses pembelajaran dan juga menerapkan berbagai macam literasi digital sebagai bantuan atau sumber dalam metode pembelajaran yang mampu mendorong pemahaman dan keaktifan siswa sehingga minat belajar dan hasil belajar akan selalu meningkat.

3. Bagi peserta didik harus lebih respon dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik harus mau mengeksplor pengetahuan seperti tidak hanya membaca buku pelajaran saja, namun harus banyak membaca di media manapun karena era saat ini banyak peserta didik yang sudah melek teknologi., sehingga dapat memahami materi pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang bagus.
4. Bagi peneliti selanjutnya, website [Historia.id](http://Historia.id) ini lebih cocok di uji coba kan di jenjang sekolah yang lebih tinggi lagi seperti di SMA/MA dan di perguruan tinggi, karena jika di uji coba kan di jenjang SMP/MTS pembahasan materi pada artikel terlalu berat, sedangkan di materi SMP/MTS masih pada materi dasar sejarah apalagi di kelas VII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Widodo. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 82.
- Adila, B., Arif, P., & Asep, G. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam AL-Azhar 29 Semarang", *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 5, no. 1 (2020): 40–46.
- Adi, Kurniawan Wisnu. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Bagi Siswa SD Tawangmangu" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah Al-'Alaq ayat 1-5* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah Al-Isra' ayat 14* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah Al-Baqarah ayat 121* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah Al-Mujadalah ayat 11* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah Al-Maidah ayat 67* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Al-Qur'an Cordoba. *Surah At-Thaha ayat 99* (Cordoba:Bandung, 2019).
- Amin, Nur Fadilah, dkk. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol 14, no.1 (2023): 20.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 133-134.
- Ardianto, E. *Metedologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Simbiosis rekayasa media 2011).
- Arikunto, S. *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Asep Ginanjar et al. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam AL-Azhar 29 Semarang". *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 5, no. 1 (2020): 40–46.
- Askhari, dkk. (2019). "Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5 dan Relevansinya Terhadap Pemebelajaran", (IAIN Curup, 2019).
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2019), 13.

- Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts". *Journal of Documentation*, 57 no.2 (2001): 218-259.
- Carol, Sansone, dan Judith M. Harackiewicz. "Instinsic and Extrinsic Motion: The Search for Optimal Motivation and Perfomance". London: Academic Press (2003): 311.
- Danarjati, Dwi P, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna E. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014), 45.
- Daniel Dido Sitinjak, Maman, & Jaka S. "Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris pada Intensive English Course di Ciledug Tangerang,". *Jurnal IPSIKOM* 8, no. 1 (2020).
- Darmawati. "Pemanfaatan Literasi Digitak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung,". *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol 2 no.2 (2022).
- Darnita, dkk. "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar TIKOM dengan Kovariabel Aktivitas Beajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar," *e-JournalProgram Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (2014): 2.
- Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 December 2022): 7911–15.
- Dhimas Arsyad Arrajiv et al. "Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Implementasi Literasi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo", *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 3 no. 1 (2021): 59.
- Dillon, Schonhaler, and Vossen. "World wide web atau website merevolusi kehidupan pribadi maupun professional" (2017), 1.
- Efedi, Ramlan. "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP". *Jurnal Ilmiah*, vol 2 no. 1(2017): 73-74.
- E. P. Ahmad Muhli. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar". *Semin. Nas. Sains Entrep.*, Vol. 1 no. 1 (2019): 1–5
- Elpira, Bella. "Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

- Fadlian dan Maria. "Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa" (STT IKAT, Jakarta).
- Fajrianti, Rahma. "Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar,". *Jurnal Basicedu*, vol 6 no.4 (2022).
- Farkhanah, Eriana. "Pemanfaatan Book Creator Dalam Pembelajaran Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan,". *Jurnal Cahaya Mandalika*: 243-244.
- Fifi Nofiaturrahmah. "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang Menyenangkan", vol 3, no. 2 (2015).
- Fitri. "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).
- Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Hague, C., & Payton, S. "*Digital literacy across the curriculum. Curriculum Leadership*". 9(10).
- Hague, C & Payton, S. "Digital Literacy Professional Development Resource" *Bristol : FutureLab* (2010).
- Haickal Attallah Naufal. "Literasi Digital". *Jurnal Perspektif* 1, no.2 (2021): 199
- Hamzah, B. Uni & Abd. Rahman K. Ma'ruf. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri", *Jurnal Teknologi Pendidikan* (2016): 169.
- Hariyanto, Suryono. 2011. "Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar". Bandung.
- Hariyono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Jaya), 121
- Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Irham, Muhammad, & Novan Ardy. *Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 116.
- Jazimatul Husna, dkk. *Antologi Literasi Digital* (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2017), 153.

- Kompri. *Belajar: Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 6.
- Kranzow, J & Hyland. (2016). “Self-Directed Learning: Developing Readiness in Graduate Students,” *Jurnal Internasional Self-Directed Learning*, vol 13 no.2 (2016): 1-14.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013).
- Kurniawan, Hendra. “Literasi Digital bagi Generasi Milenial Melalui Website”. *SNPMas, STMIK Dipenagara Makassar* (2019).
- Komarudin dan Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Rizqita Publishing & Printing, 2017)
- Lestari, Sri. “Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z”. (Universitas Lampung, 2023).
- Maspuroh, dkk. “Implementasi Literasi Digital Dalam Keterampilan Berbicara Melalui Siniar Untuk Membentuk Personal Branding Siswa SMA Negeri 1 Teluk Jambe dan SMA Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang,” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no.2 (2022): 2381.
- Melati, dkk. “Studi Korelasi Antara Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan*, vol 20 no.2 (2022): 204-218.
- Mifakhuddin, Anwar Senen. “Konsep Dasar Sejarah: Pengantar Untuk Pembelajaran IPS,” *Jurnal Ilmiah*, vol 6 no. 1 (2020): 9.
- Miftakhuddin, M. “Historiografi Korupsi di Indonesia: Resensi Buku Korupsi dalam Silang Sejarah Indonesia,” *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, vol 7 no.2 (2020): 168-172.
- Muasaroh. *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),13
- Nana, Sudjana. *Dasar – Dasar Proses Belajar* (Sinar Baru Bandung, 2010), 56.
- Novita Nurul Islami. “Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember”. (Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2021).
- Nofyat, Adelina Ibrahim, & Arisandy. “Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate,” *Jurnal Sistem Informasi* 3, no. 1 (2018): 9-10.

- Nurjanah Ervina, Agus Rusmana, dan Andri Yanto. "Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources," *Lentera Pustaka*, vol 3, no. 2 (2017): 117-140.
- Qurrota A'yun. (2021). "Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 273.
- Rahmi, Imelda, Dr. Nurmalina, & Moh. Fauziddin. "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education*, vol 2 no. 1 (2020).
- Rektor Sianturi. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis". *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*, vol 8 no.1 (2022): <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Rohmalina, Wahab. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18.
- Rut Bidiyana Br. Depari et al. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19". *Jurnal Basataka (JBT)* 5 (2022).
- R. W. Novitasari. "Efektivitas Media Pembelajaran Cr-Det Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X". *Skripsi*, 2019
- Samino, dan Saring Marsudi. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Surakarta: Fairuz Media, 2013).
- Saragih, Tazkiya. "Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Yang Menarik," *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Sejathi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran*, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2108437-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas/> (4/ 3/ 2012).
- Simarmarta, J, dkk. *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi dan Tantangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Sintawana, Nisya, Diana Putri, & Siti Nurindah S. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," *Jl-Tech* (2020).

- Sintia, Danil Pasarella, dan Darnah Andi. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa". *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya* (2022).
- Slameto. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Sudar Kajian. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Di MTs N Mojosari Dan MTs N Sooko Mojokerto," *Journal of Islamic Religious Instruction*, Vol. 2 No. 1 (2018): 133.
- Sulianta, Feri. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies* (Bandung: Feri Sulianta, 2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Susanto. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi* (Mata Pena, 2007), 41-42
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della F, dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif". *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2 no. 1 (2023): 161.
- Tampubolon, D., P. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa), 41.
- Teni dan Agus. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol 2 no. 1 (2021): 108.
- Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta:Kencana prenada media, 2008), 141.
- Yayan Alpian. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia". *Jurnal Society*, Vol 2 no.1 (2019): 1–19.
- Yusup, F. "Uji Vaiditas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol 7 no. 1 (2018).

Yusuf, Mutri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

Yusuf, Yukram. “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA (Matematika IPS) Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. (IAIN Palopo, 2019).

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN</b> <b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4</b> Jalan Raya No.45 Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Telp. (0343)613303 KodePos 67173 Email : mtsnwonorejo@gmail.com
---	---

---

Nomor	: B- 017 /Mts.13.09.04/PP.00.5/01/2024	19 Januari 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Persetujuan Mengadakan Penelitian	

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor : 3375/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 hal :  
Permohonan Ijin Penelitian dengan ini kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada :

Nama	: Citra Reksi Santoso
NIM	: 200102110044
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Penelitian	: <b><i>"Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan"</i></b>
Lama Penelitian	: Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

Untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan skripsi.  
Setelah selesai melaksanakan penelitian, harap melaporkan hasil penelitian tersebut secara tertulis kepada kami.  
Demikian surat izin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala  
*Akhmad Fauzi*  
Akhmad Fauzi

## Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4  
Jalan Raya No.45 Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan  
Telp. (0343)613303 KodePos 67173 Email : mtsnwonorejo@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor. 143 /Mts.13.09.04/PP.00.5/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD FAUZI, S.Ag., MPd.I  
Jabatan : Kepala MTs Negeri 4 Pasuruan  
Nama Madrasah : MTs Negeri 4 Pasuruan  
Alamat : Jl. Raya No. 45 Wonorejo Kabupaten Pasuruan  
Telp. : 0343-613303

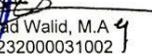
Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Citra Reksi Santoso  
Nim : 200102110044  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Pasuruan  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 25 April 2024  
Kepala Madrasah,  
  
Akhmad Fauzi  
NIP. 197307012000121001

### Lampiran 3 Surat Permohonan Validator

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
<b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>		
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id		
Nomor	: B- <del>697</del> /Un.03/FITK/PP.00.9/02/2024	29 Februari 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)	
Kepada Yth.		
<b>Azharotunnafi, M.Pd</b>		
di -		
Tempat		
<b>Assalamualaikum Wr. Wb.</b>		
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:		
Nama	: Citra Reksi Santoso	
NIM	: 200102110044	
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Judul Skripsi	: Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN 4 Pasuruan	
Dosen Pembimbing	: Sharfina Nur Amalina, M.Pd	
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.		
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
		Bid. Akademik
		Muhammad Walid, M.A
NIP. 232000031002		9

## Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian

### Minat Belajar

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL MELALUI WEBSITE HISTORIA**  
**TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR**  
**SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII**  
**MTSN 4 PASURUAN**

Nama Validator : Azharotunnafi, M.Pd  
 NIP : 199106182019032017  
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Tanggal Pengisian :

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Dengan hormat saya selaku peneliti memohon kesediaan Ibu selaku validator untuk memberikan penilaian terhadap angket efektivitas literasi digital melalui website terhadap minat belajar yang telah disusun. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Adapun keterangan lebih lanjut tentang penilaian adalah sebagai berikut.

R : apabila pernyataan Relevan  
 TR : apabila pernyataan Tidak Relevan

2. Ibu dimohon untuk memberikan saran dan masukkan pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	R	TR
1.	Saya belajar IPS karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
2.	IPS sulit bagi saya karena banyak materi yang harus dihafalkan.	✓	
3.	Saya mengikuti pembelajaran IPS dengan perasaan senang.	✓	
4.	Saya kurang senang ketika pembelajaran IPS sudah dimulai.	✓	
5.	Saya merasa sulit belajar IPS karena materinya terlalu banyak.	✓	

6.	Saya bersemangat belajar IPS karena guru mengajar menyenangkan.	✓	
7.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar IPS.	✓	
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di kelas.	✓	
9.	Saya selalu diam saat adanya diskusi di kelas.	✓	
10.	Saya mengikuti bimbingan/les pelajaran IPS di luar sekolah dengan rutin.	✓	
11.	Saya belajar IPS sendiri di rumah tanpa ada yang menyuruh.	✓	
12.	Saya lebih suka bermain daripada mengikuti bimbingan/les pelajaran IPS.	✓	
13.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓	
14.	Saya semakin tertarik jika guru selalu memberikan tugas	✓	
15.	Saya kurang tertarik dengan pelajaran IPS karena tugas yang diberikan.	✓	
16.	Saya senang mencari tahu tentang materi kehidupan pada masa praaksara lebih banyak lagi.	✓	
17.	Saya kurang tertarik untuk mencari tahu tentang materi lebih dalam lagi.	✓	
18.	Saya merasa malas jika belajar IPS terus menerus.	✓	
19.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.	✓	
20.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.	✓	

#### C. Komentar dan Saran

*Sangat bisa dipergunakan untuk penelitian*

Malang.....  
 Validator  
  
 Azharotunnafi, M.Pd  
 NIP.  
 199106182019032017

## Hasil Belajar

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Judul Penelitian**  
Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan

**B. Identitas**

1. Identitas Mahasiswa  
Nama : Citra Reksi Santoso  
NIM : 200102110044

2. Identitas Validator  
Nama : Azharotunnafi, M.Pd  
NIP : 199106182019032017

**C. Instrumen Hasil Belajar**  
*Terlampir*

**D. Komentar dan Masukan**

- Instrumen sudah mencakup C1 - C4  
- Instrumen sudah bisa untuk digunakan kembali jika

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan**

(1) Layak untuk digunakan tanpa revisi ✓  
(2) Layak digunakan dengan revisi  
(3) Tidak layak untuk digunakan dan revisi

Keterangan : Berilah tanda lingkaran (○) pada salah satu nomor diatas

Malang, ... Maret 2024  
Ahli Instrumen  
  
Azharotunnafi, M. Pd  
NIP. 199106182019032017

### Lampiran 5 Angket Penelitian Minat Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar dengan menerapkan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia.				
2.	Saya kurang begitu senang belajar IPS dengan menerapkan literasi digital berbasis website hitoria.				
3.	Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menerapkan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia.				
4.	Penerapan pembelajaran berbasis literasi digital melalui website historia membuat saya kurang memahami pelajaran IPS pada materi kehidupan pada masa praaksara.				
5.	Saya mampu menyampaikan kembali materi kehidupan pada masa praaksara setelah belajar dengan pembelajaran berbasis literasi digital melalui website historia.				
6.	Saya kesulitan untuk menyampaikan kembali materi kehidupan pada masa praaksara setelah belajar menggunakan website historia.				
7.	Tanpa menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital melalui website historia saya dapat memahami materi kehidupan pada masa praaksara.				
8.	Penerapan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia				

	membuat saya kesulitan memahami materi kehidupan pada masa praaksara.				
9.	Hasil belajar saya meningkat dengan pembelajaran IPS berbasis literasi digital melalui website historia.				
10.	Hasil belajar saya kurang meningkat pada materi kehidupan pada masa praaksara setelah belajar dengan pembelajaran berbasis literasi digital melalui website historia.				
11.	Saya belajar IPS karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
12.	IPS sulit bagi saya karena banyak materi yang harus dihafalkan.				
13.	Saya mengikuti pembelajaran IPS dengan perasaan senang.				
14.	Saya kurang senang ketika pembelajaran IPS sudah dimulai.				
15.	Saya merasa sulit belajar IPS karena materinya terlalu banyak.				
16.	Saya bersemangat belajar IPS karena guru mengajar menyenangkan.				
17.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar IPS.				
18.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di kelas.				
19.	Saya selalu diam saat adanya diskusi di kelas.				
20.	Saya mengikuti bimbingan/les pelajaran IPS di luar sekolah dengan rutin.				
21.	Saya belajar IPS sendiri di rumah tanpa ada yang menyuruh.				
22.	Saya lebih suka bermain daripada mengikuti bimbingan/les pelajaran IPS.				
23.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				

24.	Saya semakin tertarik jika guru selalu memberikan tugas				
25.	Saya kurang tertarik dengan pelajaran IPS karena tugas yang diberikan.				
26.	Saya senang mencari tahu tentang materi kehidupan pada masa praaksara lebih banyak lagi.				
27.	Saya kurang tertarik untuk mencari tahu tentang materi lebih dalam lagi.				
28.	Saya merasa malas jika belajar IPS terus menerus.				
29.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.				
30.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.				

## Lampiran 6 Data Mentah Uji Coba Angket

No	Nama	Item Jawaban																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AH	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	67	
2	AQZ	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	63
3	ARP	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	4	3	59
4	AZF	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	66
5	AK	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	44
6	AM	3	1	4	2	2	3	1	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	4	1	2	47
7	AW	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	4	1	3	2	2	1	1	2	3	2	46
8	DLR	3	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	1	46
9	FA	3	3	4	3	2	4	1	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	54
10	JMA	3	3	4	4	2	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	56
11	JNA	4	4	4	1	2	4	1	4	3	3	3	2	2	4	1	4	2	1	4	1	54
12	MF	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	4	2	1	1	1	3	2	2	1	1	40
13	MRH	4	2	4	2	3	4	1	4	2	1	4	2	4	4	1	4	2	2	4	1	55
14	MAIA	1	4	1	1	3	2	1	2	1	1	2	4	3	2	3	1	2	3	2	1	40
15	MCA	1	2	4	1	2	3	1	3	1	1	3	1	1	4	2	4	2	2	3	1	42
16	MHA	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	50
17	MRR	3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	3	4	1	1	3	4	1	3	1	2	44
18	MSA	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	2	4	2	47
19	MYB	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	57
20	NTS	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	57
21	NA	3	1	1	2	2	4	1	4	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	1	1	40
22	RBK	2	1	4	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	50

No	Nama	Item jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AH	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	19
2	AQZ	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	32
3	ARP	1	1	2	2	4	1	3	2	4	1	21
4	AZF	3	4	4	1	3	3	4	4	3	2	31
5	AK	2	3	1	3	4	2	3	1	2	4	25
6	AM	3	1	4	2	3	1	1	2	3	2	22
7	AW	2	1	3	2	3	4	4	4	1	4	28
8	DLR	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	25
9	FA	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	17
10	JMA	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	18
11	JNA	3	2	4	1	4	3	1	2	1	4	25
12	MF	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	15
13	MRH	3	4	1	2	3	1	2	4	4	3	27
14	MAIA	4	4	3	4	1	2	3	2	3	2	28
15	MCA	3	2	1	2	3	3	1	3	1	2	21
16	MHA	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	32
17	MRR	3	2	1	1	3	2	2	3	3	1	21
18	MSA	1	2	3	1	1	1	3	1	2	3	18
19	MYB	2	4	3	4	2	4	3	1	2	1	26
20	NTS	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	19
21	NA	4	3	2	4	4	4	2	2	4	1	30
22	RBK	3	1	4	2	3	1	4	4	3	4	29

## Lampiran 7 Data Mentah Angket Minat Belajar

No	Nama	Item Jawaban																			Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AUA	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	4	1	2	4	2	3	4	4	51
2	AS	4	2	4	1	2	4	1	3	1	1	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	53
3	AGE	4	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	1	4	56
4	DIP	3	1	3	4	1	3	1	4	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	4	53
5	DAS	3	1	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57
6	FAM	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
7	GDAS	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	50
8	IK	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	46
9	JR	4	2	4	2	2	4	1	4	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	53
10	KDP	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	43
11	MFA	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	51
12	MIA	4	3	3	2	3	3	1	4	1	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	1	53
13	MNMI	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	4	1	53
14	MNKM	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	61
15	MUAA	4	2	2	1	2	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	52
16	MOP	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	1	63
17	MAFF	4	2	3	1	2	4	1	4	4	1	1	1	3	2	2	4	3	1	3	2	48
18	MAMD	3	1	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	52
19	ME	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	49
20	MLY	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	48

21	MRA	4	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	55
22	MRAR	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	52
23	MTR	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	47
24	MTRA	3	2	4	1	2	4	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	1	51
25	NZ	3	2	3	2	1	4	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	47
26	NW	4	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	51
27	SFDP	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	49
28	ZN	3	2	1	1	2	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	41
29	ZPM	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	45
30	A	4	2	1	4	1	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	4	2	52
31	AMJ	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	59
32	AAKN	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	54
33	AA	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	4	4	4	3	3	60
34	AMS	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	51
35	AAK	4	1	2	1	1	4	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	48
36	AS	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	60
37	BD	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	1	48
38	CRAS	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
39	DAS	4	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	50
40	DRA	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	1	56
41	FR	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	53
42	FHA	4	4	1	3	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	2	4	4	4	1	58
43	GW	3	2	4	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	48
44	KF	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	45
45	MDGK	4	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	49

46	MAZ	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	2	54
47	MAR	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	1	3	2	4	3	4	2	55
48	MNG	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	56
49	MRAD	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	51
50	MSY	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	1	39
51	MNAKR	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	1	3	1	4	3	4	2	55
52	NKH	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	57
53	PAW	3	2	3	4	1	3	1	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	1	53
54	SNLZ	4	2	4	2	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	48
55	SHP	3	2	1	2	3	4	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	38
56	SMBA	4	2	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	4	2	2	4	3	49
57	SFMU	3	1	4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	40
58	SSAF	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	42

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AUA	4	2	3	1	4	2	3	1	3	4	27
2	AS	4	3	2	1	4	2	3	1	4	2	26
3	AGE	4	3	1	2	4	3	1	1	3	2	24
4	DIP	3	2	4	3	4	1	2	4	3	1	27
5	DAS	2	4	2	4	3	1	2	3	2	1	24
6	FAM	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	31
7	GDAS	3	3	4	3	2	4	1	2	3	4	29
8	IK	3	2	2	2	1	4	3	1	2	3	23
9	JR	4	1	1	4	3	3	2	2	3	4	27
10	KDP	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	24
11	MFA	3	3	3	1	1	1	4	1	1	2	20
12	MIA	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	32
13	MNMI	4	1	2	3	4	4	3	1	3	2	27
14	MNKM	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	27
15	MUAA	4	3	1	4	1	1	2	3	1	3	23
16	MOP	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	25
17	MAFF	4	4	3	3	4	3	1	2	3	1	28
18	MAMD	1	3	1	4	2	1	2	1	4	2	21
19	ME	4	2	4	4	1	4	3	3	2	3	30
20	MLY	3	1	2	1	4	3	4	2	1	2	23
21	MRA	4	2	1	2	2	2	3	1	4	3	24
22	MRAR	4	4	3	3	1	1	2	2	3	4	27
23	MTR	1	3	4	4	3	4	1	3	3	4	30

24	MTRA	4	1	2	2	4	3	2	4	2	2	26
25	NZ	4	2	3	1	2	2	3	2	1	1	21
26	NW	4	4	1	3	1	4	4	1	4	2	28
27	SFDP	1	3	4	2	3	4	2	4	3	4	30
28	ZN	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	27
29	ZPM	1	3	3	4	1	2	3	2	1	2	22
30	A	4	4	1	1	2	1	2	1	3	3	22
31	AMJ	1	1	3	3	4	2	3	3	2	1	23
32	AAKN	3	2	4	2	2	1	4	4	1	4	27
33	AA	2	4	2	1	3	3	1	3	4	2	25
34	AMS	4	1	1	3	1	2	1	1	2	3	19
35	AAK	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	20
36	AS	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	29
37	BD	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	34
38	CRAS	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	19
39	DAS	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	17
40	DRA	1	4	3	4	3	2	4	3	4	2	30
41	FR	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	33
42	FHA	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	21
43	GW	3	4	2	1	1	4	3	2	1	3	24
44	KF	4	3	1	2	2	3	4	4	2	2	27
45	MDGK	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	24
46	MAZ	1	1	4	4	2	1	1	3	4	1	22
47	MAR	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	20
48	MNG	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	18

49	MRAD	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	27
50	MSY	1	3	2	4	1	2	1	4	1	1	20
51	MNAKR	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	25
52	NKH	3	1	1	1	4	4	3	2	1	3	23
53	PAW	4	4	2	3	4	1	1	1	3	4	27
54	SNLZ	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	26
55	SHP	1	3	3	1	1	1	3	1	2	1	17
56	SMBA	3	4	2	2	3	3	2	3	1	2	25
57	SFMU	1	1	1	4	2	2	1	4	1	3	20
58	SSAF	4	2	2	3	4	1	3	3	2	4	28

## Lampiran 8 Data Mentah Uji Coba Hasil Belajar

No	Nama	Item Jawaban																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
2	AQZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
3	ARP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	AZF	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75
5	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
6	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
7	AW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
8	DLR	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75
9	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	JMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85
11	JNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
12	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
13	MRH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
14	MAIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
15	MCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
16	MHA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
17	MRR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
18	MSA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
19	MYB	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
20	NTS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	70
21	NA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
22	RBK	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60

**Lampiran 9 Data Mentah Kelas Eksperimen**

No	Item Jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	53
2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7	47
3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8	53
4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	53
5	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	47
6	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	53
7	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	40
8	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	60
9	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8	53
10	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	7	47
11	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	6	40
12	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	47
13	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	47
14	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	8	53
15	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	47
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	8	53
17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	40
18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	47
19	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9	60
20	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	53
21	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	6	40
22	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	47

23	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	2	0	1	10	67
24	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	6	40
25	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	47
26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80
27	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6	40
28	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	53
29	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	60

No	Item Jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	80
2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	67
8	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87
9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80
10	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80



**Lampiran 10 Data Mentah Kelas Kontrol**

No	Item Jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7	47
2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	47
3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	53
4	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	8	53
5	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	33
6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	47
7	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	7	47
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	67
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	33
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	9	60
11	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	53
12	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7	47
13	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	33
14	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	33
15	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	40
16	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	67
17	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	60
18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80
19	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	60
20	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	33
21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	47

22	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	53
23	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	40
24	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	47
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	67
26	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	60
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	73
28	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	9	60
29	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	67

No	Item Jawaban															Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	66,7
2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	66,7
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73,3
4	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	60
5	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73,3
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	80
7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66,7
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80
9	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	53,3
10	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
11	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	66,7
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	60

14	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10	66,7
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93,3
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,7
19	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	73,3
20	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	66,7
21	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66,7
22	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	73,3
23	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	66,7
24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	60
25	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	80
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3
28	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	73,3
29	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	66,7

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



No	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan ketua kelas memimpin doa.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal (Apresepsi)</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal evaluasi Pre-test sebelum dilakukannya pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik.</li> <li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait pertanyaan pemantik.</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas melalui media pembelajaran power point. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet</li> <li>5. Guru menjelaskan materi masa praaksara melalui website <a href="http://Historia.id">Historia.id</a> untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik.</li> <li>6. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan inti dari penjelasan materi menurut pemahaman peserta didik sendiri.</li> </ol>	45 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview ulang materi yang telah dijelaskan kepada peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi tertulis yang diberikan guru.</li> <li>3. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.</li> </ol>	10 Menit

	4. Peserta didik berdoa bersama guru. 5. Guru menutup kelas dengan salam penutup.	
--	--	--

**ASESMEN**

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Formatif	Tes evaluasi Pre-Test
2	Sumatif	Tes evaluasi Post-Test

Mengetahui,  
Guru IPS MTsN 4 Pasuruan



Sumiyatun, SE  
NIP. 19780228200710202

Pasuruan, 20 Maret 2024  
Peneliti



Citra Reksi Santoso  
NIM. 200102110044

No	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan ketua kelas memimpin doa.</li> <li>6. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>7. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal (Apresepsi)</li> <li>8. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membagikan soal evaluasi Pre-test sebelum dilakukannya pembelajaran.</li> <li>8. Guru mengajukan pertanyaan pemantik.</li> <li>9. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait pertanyaan pemantik.</li> <li>10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dengan metode ceramah.</li> <li>11. Guru menjelaskan materi masa praaksara melalui buku pegangan siswa untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik.</li> <li>12. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan inti dari penjelasan materi menurut pemahaman peserta didik sendiri.</li> </ol>	45 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru mereview ulang materi yang telah dijelaskan kepada peserta didik.</li> <li>7. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi tertulis yang diberikan guru.</li> <li>8. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.</li> <li>9. Guru menutup kelas dengan salam penutup.</li> </ol>	10 Menit

**ASESMEN**

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Formatif	Tes evaluasi Pre-Test
2	Sumatif	Tes evaluasi Post-Test

Mengetahui,  
Guru IPS MTsN 4 Pasuruan



Sumiyatun, SE  
NIP. 19780228200710202

Pasuruan, 21 Maret 2024  
Peneliti



Citra Reksi Santoso  
NIM. 200102110044

## Lampiran 12 Materi Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara



4 20

# SUB BAHASAN

## EKONOMI



- Berburu dan mengumpulkan makanan secara sederhana.
- Hidupnya tergantung pada alam.
- Hidup berburu menangkap ikan, mengumpulkan buah-buahan dan umbi-umbian menjadi sebuah kebiasaan mereka berusaha mengumpulkan makanan sebanyak-banyaknya.

## SOSIAL



- Hidup berkelompok yang terdiri dari 20-30 orang.
- Sudah ada pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan.
- Hidupnya masih nomaden.

## BUDAYA



- Alat-alat yang terbuat dari batu masih kasar seperti kapak genggam dan kapak perimbas.
- Alat-alat dari tulang binatang atau tanduk rusa.

5 20

# MESOLITIKUM

## Zaman Mesolitikum

*Mesolitikum secara bahasa bisa diartikan sebagai batu tengah yang merupakan tahapan perkembangan masyarakat masa pra sejarah antara batu tua dan batu muda.*



6 20

# SUB BAHASAN

## CIRI-CIRI



- Nomaden dan masih melakukan food gathering (mengumpulkan makanan).
- Alat-alat yang dihasilkan masih sama dengan paleolitikum yaitu batu kasar.
- Ditemukannya bukit-bukit kerang di pinggir pantai yang disebut Kjekkenmondinger.
- Alat-alat zaman mesolitikum yakni kapak genggam, kapak pendek, pipisan, dan kapak dari batu kecil yang dibelah.

## KEBUDAYAAN



Kebudayaan mesolitikum tidak jauh beda dengan paleolitikum, tetapi pada masa ini manusia sudah ada yang hidup menetap sehingga kebudayaan mesolitikum menonjol dan menjadi ciri dari zaman ini yaitu Kjekkenmondinger.

## ALAT-ALAT



7 20

# NEOLITIKUM

## Zaman Neolitikum

Zaman ini kira-kira 2000 tahun SM, telah datang bangsa-bangsa baru yang memiliki kebudayaan lebih maju dan tinggi derajatnya.

8 20

# SUB BAHASAN

### CARA HIDUP

Cara hidup pada zaman ini membawa perubahan besar seperti sudah tinggal berkelompok di kampung dan adanya pembagian kerja, bisa dikatakan pada zaman ini seperti kehidupan manusia sekarang.

### KEBUDAYAAN

Peninggalan manusia bercocok tanam semakin beragam, kebudayaan berkembang pesat, dan berbagai macam pengetahuan telah diketahui seperti pengetahuan tentang cara menentukan musim, pelayaran, dan kalender

9 20

### Manusia Di Zaman Neolitikum



11 20

## MEGALITHIKUM

### Zaman Megalitikum

Zaman Megalitikum biasa disebut dengan zaman batu besar, karena pada zaman ini manusia sudah dapat membuat dan meningkatkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar.



12 20

12 20

## Ciri-ciri

- Manusia sudah dapat menghasilkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar
- Manusia sudah mengenal kepercayaan utamanya yaitu animisme

13 20

13 20

### *Kebudayaan*

- Kebudayaan megalithikum adalah kebudayaan yang menghasilkan bangunan-bangunan dari batu besar yang muncul sejak zaman Neolithikum.
- Kehidupan dalam masyarakat masa perundagian memperlihatkan rasa solidaritas yang kuat.
- Peranan solidaritas ini tertanam dalam hati setiap orang sebagai warisan yang telah berlaku sejak nenek moyang.

- Adat kebiasaan dan kepercayaan merupakan pengikat yang kuat dalam mewujudkan sifat itu. Akibatnya, kebebasan individu agak terbatas karena adanya aturan-aturan yang apabila dilanggar akan membahayakan masyarakat.
- Pada masa ini sudah ada kepemimpinan dan pemujaan kepada sesuatu yang suci diluar diri manusia yang tidak mungkin disaingi serta berada diluar batas kemampuan manusia.

15 20



*Menhir*

16 20



*Punden Berundak*

17 20

*Dolmen*



Share icon

Play button

Zoom in/out icons

18 20

*Sarkofagus*



Share icon

Play button

Zoom in/out icons

19 20

*Tempat Kubur*



Share icon

Play button

Zoom in/out icons

Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest Sesudah di Delete

**KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

**MATA PELAJARAN IPS**

**TEMA 02 KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR**

**KELAS VII KURIKULUM MERDEKA**

Elemen	CP	TP	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Pemahaman	Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa praaksara, kerajaan, sampai masa kolonial	Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi	Siswa mampu menyebutkan zaman sebelum mengenaltulian	C1	PG	1
			Siswa mampu menganalisis jenis manusia zaman purba pertama homo erectus	C2	PG	2
			Siswa mampu menyebutkan penemuan jenis manusia purba tertua	C1	PG	3
			Siswa mampu	C3	PG	4

			menganalisis periodisasi zaman praaksara	C3	PG	5
			Siswa mampu menganalisis perkembangan kehidupan pada zaman praaksara	C4	PG	6
			Siswa mampu menyebutkan hasil kebudayaan zaman praaksara	C1	PG	7
			Siswa mampu menyebutkan salah satu alat pada zaman praaksara	C1	PG	8
			Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kehidupan manusia pada masa praaksara	C2	PG	9
				C2	PG	10
			Siswa mampu menyebutkan kepercayaan	C1	PG	11

			n masyarakat kuno			
			Siswa mampu menyebutkan hasil kebudayaan dan jenis manusia purba masa praaksara	C4	PG	12
				C4	PG	13
				C4	PG	14
				C4	PG	15
<b>Total</b>						<b>15</b>

**Lampiran 14 Soal Pretest dan Posttest****LEMBAR SOAL PRETEST POSTTEST PELAJARAN IPS****KELAS VII SEMESTER GENAP MTSN 4 PASURUAN****TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

---

---

**PETUNJUK UMUM**

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama dan kelas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Jawab dan tulis jawaban dengan benar.
4. Tidak mencontek atau memberi contekan kepada teman.

**PILIHAN GANDA**

1. Awal zaman prasejarah ditandai dengan....
  - a. Ditemukannya sumber tertulis
  - b. Terbentuknya bumi
  - c. Kehadiran makhluk jenis manusia
  - d. Munculnya binatang bentuk besar
- 2.



Berdasarkan gambar tersebut, spesies manusia pertama yang berjalan tegak dan memiliki volume otak besar adalah....

- a. Homo Sapiens
- b. Homo Edrectus
- c. Homo Wajakensis
- d. Meganthropus Paleojavanicus

3. Seorang ahli yang menemukan manusia purba jenis *Meganthropus paleojavanicus* adalah....
  - a. Eugene Dubois
  - b. Dufjes
  - c. Von Koenigswald
  - d. Teuku Jacob
4. Zaman dimana terdapat tanda seperti manusia mulai bercocok tanam, hidup semi menetap seperti goa dan pantai, sudah mengenal pembagian tugas, dan mereka mulai mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme masa awal termasuk pada zaman....
  - a. Neolitikum
  - b. Paleolitikum
  - c. Mesolitikum
  - d. Logam
5. Pada zaman ini manusia hidup dalam kelompok kecil, mulai menggunakan alat yang terbuat dari batu yang masih kasar, dan mereka menggantungkan hidup pada hewan buruan, termasuk pada periodisasi zaman....
  - a. Mesolitikum
  - b. Neolitikum
  - c. Paleolitikum
  - d. Logam
6. Pada masa ini manusia sudah punya tempat tinggal semi menetap, dan manusia sudah bisa menanam umbi-umbian. Pernyataan tersebut termasuk pada zaman....
  - a. Mesolitikum
  - b. Paleolitikum
  - c. Neolitikum
  - d. Logam
7. Salah satu hasil kebudayaan pada zaman mesolitikum yaitu....
  - a. Kjekkenmoddinger
  - b. Kapak perimbas
  - c. Kebudayaan ngandong
  - d. Kebudayaan pacitan
8. Berikut alat-alat pada zaman neolitikum, kecuali....
  - a. Kapak lonjong
  - b. Kapak persegi
  - c. Gerabah
  - d. Pisau
9. Ciri-ciri kehidupan manusia pada masa food producing yaitu, kecuali....
  - a. Masyarakat hidup menetap
  - b. Sudah bisa bercocok tanam
  - c. Dapat menghasilkan makanan sendiri
  - d. Berburu untuk memperoleh makanan

10. Kehidupan masyarakat yang nomaden mempunyai ciri-ciri yang umum, yaitu....
- Hidup dan menetap pada suatu daerah
  - Cara hidup yang berpindah-pindah
  - Membuka hutan menjadi ladang
  - Teknologi pertanian yang tidak maju
11. Kepercayaan masyarakat praaksara berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang disebut....
- Monoteisme
  - Dinamisme
  - Animisme
  - Atheis
12. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- Terbuat dari batu padas yang halus.
  - Digunakan untuk acara keagamaan atau kepercayaan tertentu.
  - Terdapat wadah dan tutup yang sama dan sebangun.
  - Wadah dan tutupnya memiliki tonjolan.
  - Biasanya di bagian puncak berundak terdapat menhir.

Pernyataan diatas merupakan ciri-ciri dari hasil kebudayaan pada masa praaksara yang digunakan untuk menyimpan jenazah yaitu....

- 1,2,3
  - 1,3,4
  - 2,3,5
  - 3,4,5
13. Perhatikan pernyataan berikut.
- Tempat pemujaan roh-roh leluhur.
  - Dibuat dari balok dan lempeng batu.
  - Ditulis di batu nisan atau batu besar menggunakan bahasa sansekerta.
  - Berisi tentang peristiwa penting, seperti pembangunan candi dan kemenangan perang.
  - Sumber sejarah berupa batu atau logam.

Pernyataan di atas yang termasuk ciri – ciri dari prasasti adalah....

- 1,2,3
- 2,3,4
- 3,4,5
- 1,4,5

14. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1) Terbuat dari batu kasar dan bentuknya menyerupai tiang atau tugu dengan proporsi bagian bawah cenderung melebar dan atas menyempit.
- 2) Diletakkan berdiri tegak diatas tanah.
- 3) Dapat berupa batu tunggal atau berupa sekelompok batu yang diletakkan sejajar di atas tanah.
- 4) Umumnya tersusun dari batu dengan permukaan datar yang ditopang oleh batu-batu lain.
- 5) Berbentuk seperti meja.

Pernyataan tersebut yang menunjukkan ciri-ciri menhir yaitu....

- a. 1,2,5
- b. 1,2,3
- c. 1,4,5
- d. 2,3,4

15. Perhatikan data berikut ini

- 1) Tinggi badan antara 165-170 cm.
- 2) Memiliki tonjolan kening yang mencolok.
- 3) Volume otak sekitar 750-1350 cc.
- 4) Makanan berupa tumbuhan dan daging.
- 5) Mempunyai tonjolan tajam di belakang kepala.

Data yang merupakan ciri -ciri dari jenis manusia purba *Pithecanthropus erectus* adalah....

- a. 1, 3, 4
- b. 1, 2, 3
- c. 1, 2, 5
- d. 2, 3, 4

**KUNCI JAWABAN**

1.C	6.A	11.C
2.B	7.A	12.B
3.C	8.D	13.C
4.C	9.D	14.B
5.C	10.B	15. A

**PEDOMAN PENSKORAN**

$x = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$	<b>Skor dan Kriteria</b>
	81 – 100 (A/Sangat baik) 61 – 80 (B/Baik) 41 – 60 (C/Cukup) 21 – 40 (D/Kurang) 0 – 20 (E/Kurang sekali)

## Lampiran 15 Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations										
		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E_TOTAL
E1	Pearson Correlation	1	,442*	,194	,101	,115	,139	-,088	,225	,181	-,130	,427*
	Sig. (2-tailed)		,039	,386	,654	,609	,538	,698	,313	,419	,564	,047
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E2	Pearson Correlation	,442*	1	-,022	,318	,018	,208	,122	,082	,197	-,049	,480*
	Sig. (2-tailed)	,039		,921	,149	,935	,353	,590	,718	,379	,830	,024
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E3	Pearson Correlation	,194	-,022	1	-,040	,092	,159	,460*	,043	,060	,254	,485*
	Sig. (2-tailed)	,386	,921		,861	,683	,479	,031	,851	,791	,255	,022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E4	Pearson Correlation	,101	,318	-,040	1	,126	,287	,190	-,056	,349	-,028	,479*
	Sig. (2-tailed)	,654	,149	,861		,577	,195	,398	,805	,111	,902	,024
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E5	Pearson Correlation	,115	,018	,092	,126	1	,237	,004	,309	,203	,267	,498*
	Sig. (2-tailed)	,609	,935	,683	,577		,288	,987	,162	,364	,230	,018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E6	Pearson Correlation	,139	,208	,159	,287	,237	1	,135	,025	-,214	,030	,443*
	Sig. (2-tailed)	,538	,353	,479	,195	,288		,550	,911	,340	,895	,039
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E7	Pearson Correlation	-,088	,122	,460*	,190	,004	,135	1	,227	,264	,340	,588**

	Sig. (2-tailed)	,698	,590	,031	,398	,987	,550		,310	,234	,122	,004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E8	Pearson Correlation	,225	,082	,043	-,056	,309	,025	,227	1	,213	,261	,499*
	Sig. (2-tailed)	,313	,718	,851	,805	,162	,911	,310		,340	,242	,018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E9	Pearson Correlation	,181	,197	,060	,349	,203	-,214	,264	,213	1	-,290	,385
	Sig. (2-tailed)	,419	,379	,791	,111	,364	,340	,234	,340		,191	,076
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E10	Pearson Correlation	-,130	-,049	,254	-,028	,267	,030	,340	,261	-,290	1	,390
	Sig. (2-tailed)	,564	,830	,255	,902	,230	,895	,122	,242	,191		,073
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
E_TOTAL	Pearson Correlation	,427*	,480*	,485*	,479*	,498*	,443*	,588**	,499*	,385	,390	1
	Sig. (2-tailed)	,047	,024	,022	,024	,018	,039	,004	,018	,076	,073	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).











M20	Pearson Correlation	,110	,271	,208	,368	,463*	,160	,695*	,000	,414	,411	,192	,436*	,250	,035	,463*	,204	,531*	,675*	,076	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,626	,223	,353	,092	,030	,476	,000	1,000	,056	,057	,391	,043	,261	,875	,030	,362	,011	,001	,736		,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
M_TO T	Pearson Correlation	,468*	,404	,455*	,393	,510*	,389	,517*	,441*	,667*	,481*	,371	,437*	,460*	,416	,402	,389	,452*	,398	,413	,730*	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,062	,033	,070	,015	,073	,014	,040	,001	,023	,089	,042	,031	,054	,064	,074	,035	,067	,056	,000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).











H2O	Pearson Correlation	,054	,161	,161	,161	,161	,351	,161	-,194	,054	,161	,241	-,024	,356	,161	,161	-,194	,351	,054	,356	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,811	,473	,473	,473	,473	,109	,473	,388	,811	,473	,281	,915	,104	,473	,473	,388	,109	,811	,104		,006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
H_TO T	Pearson Correlation	,610*	,389	,389	,171	,389	,367	,389	-,191	,185	,389	,363	,201	,368	,389	,389	,026	,488*	,488*	,568*	,565*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,074	,074	,446	,074	,093	,074	,394	,410	,074	,097	,369	,092	,074	,074	,907	,021	,021	,006	,006	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,603	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	21,45	23,879	,269	,580
E2	21,77	22,755	,288	,574
E3	21,77	22,470	,279	,577
E4	21,68	22,608	,277	,577
E5	21,45	22,736	,323	,566
E6	21,82	23,108	,240	,586
E7	21,59	21,396	,415	,542
E8	21,59	22,348	,298	,571
E9	21,45	24,165	,213	,591
E10	21,82	23,680	,172	,603

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	48,18	62,251	,369	,783
M2	48,41	63,396	,303	,787
M3	47,95	61,188	,329	,787
M4	48,86	63,933	,299	,787
M5	48,82	63,394	,443	,780
M6	47,68	64,989	,318	,786
M7	49,36	62,052	,433	,779
M8	48,09	63,229	,350	,784
M9	49,05	61,379	,614	,772
M10	48,82	62,251	,388	,782
M11	48,00	63,810	,264	,790
M12	48,68	62,323	,326	,786
M13	48,32	61,846	,350	,784
M14	48,27	62,684	,303	,788
M15	49,05	63,665	,305	,787
M16	47,95	63,665	,286	,788
M17	49,00	64,190	,382	,783
M18	48,68	63,942	,306	,787
M19	48,36	62,433	,291	,789
M20	49,18	59,680	,679	,766

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items
Alpha	
,611	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
H1	16,82	4,156	,496	,555
H2	16,77	4,565	,269	,592
H3	16,77	4,565	,269	,592
H4	16,77	4,851	,040	,619
H5	16,77	4,565	,269	,592
H6	16,82	4,537	,220	,597
H7	16,77	4,565	,269	,592
H8	16,77	5,327	-,312	,658
H9	16,82	4,823	,028	,624
H10	16,77	4,565	,269	,592
H11	16,86	4,504	,196	,602
H12	16,86	4,790	,025	,629

H13	16,73	4,684	,281	,594
H14	16,77	4,565	,269	,592
H15	16,77	4,565	,269	,592
H16	16,77	5,041	-,105	,635
H17	16,82	4,346	,355	,577
H18	16,82	4,346	,355	,577
H19	16,73	4,494	,498	,575
H20	16,95	4,045	,401	,564

## Lampiran 16 Data Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,66947440
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,070
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Case Processing Summary**

	KELAS_	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL_BLJR	pretest eksperimen	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%
	posttest eksperimen	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%
	pretest kontrol	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%
	posttest kontrol	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

**Descriptives**

KELAS_			Statistic	Std. Error
HASIL_BLJR	pretest eksperimen	Mean	50,59	1,661
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	47,18	
		Upper Bound	53,99	
		5% Trimmed Mean	49,76	
		Median	47,00	
		Variance	80,037	
		Std. Deviation	8,946	
		Minimum	40	
		Maximum	80	
		Range	40	
		Interquartile Range	6	
		Skewness	1,337	,434

posttest eksperimen	Kurtosis		3,019	,845	
	Mean		82,31	1,422	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		79,40	
		Upper Bound		85,22	
	5% Trimmed Mean		82,07		
	Median		80,00		
	Variance		58,650		
	Std. Deviation		7,658		
	Minimum		67		
	Maximum		100		
	Range		33		
	Interquartile Range		7		
	Skewness		,610	,434	
	Kurtosis		,642	,845	
pretest kontrol	Mean		51,97	2,410	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		47,03	
		Upper Bound		56,90	
	5% Trimmed Mean		51,58		
	Median		53,00		
	Variance		168,463		
	Std. Deviation		12,979		
	Minimum		33		
	Maximum		80		

	Range		47	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		,160	,434
	Kurtosis		-,651	,845
posttest kontrol	Mean		73,14	1,845
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,36	
		Upper Bound	76,92	
	5% Trimmed Mean		73,03	
	Median		73,00	
	Variance		98,766	
	Std. Deviation		9,938	
	Minimum		53	
	Maximum		93	
	Range		40	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		,243	,434
	Kurtosis		-,323	,845

**Tests of Normality**

KELAS_		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_BLJR	pretest eksperimen	,221	29	,001	,860	29	,001
	posttest eksperimen	,274	29	,000	,893	29	,007
	pretest kontrol	,132	29	,200*	,946	29	,140
	posttest kontrol	,180	29	,017	,946	29	,141

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Ranks**

KELAS_		N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL_BLJR	pretest eksperimen	29	15,43	447,50
	posttest eksperimen	29	43,57	1263,50
Total		58		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

HASIL_BLJR	
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	447,500
Z	-6,433
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: KELAS\_

### Lampiran 17 Data Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EFEKTIVITAS_X	Based on Mean	1,468	12	33	,186
	Based on Median	,526	12	33	,882
	Based on Median and with adjusted df	,526	12	14,234	,864
	Based on trimmed mean	1,380	12	33	,224

#### ANOVA

EFEKTIVITAS\_X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	342,355	24	14,265	,828	,680
Within Groups	568,214	33	17,219		
Total	910,569	57			

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BLJR	Based on Mean	3,504	3	112	,018
	Based on Median	3,569	3	112	,016
	Based on Median and with adjusted df	3,569	3	107,793	,017
	Based on trimmed mean	3,557	3	112	,017

**ANOVA**

HASIL\_BLJR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21533,345	3	7177,782	70,732	,000
Within Groups	11365,655	112	101,479		
Total	32899,000	115			

### Lampiran 18 Data Uji Independetnt Sample T-Test

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,052 <sup>a</sup>	,003	-,015	5,720

a. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS\_X

b. Dependent Variable: MINAT\_Y1

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,973	1	4,973	,152	,698 <sup>b</sup>
	Residual	1832,148	56	32,717		
	Total	1837,121	57			

a. Dependent Variable: MINAT\_Y1

b. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS\_X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,417	4,782		10,334	,000
	EFEKTIVITAS_X	,074	,190	,052	,390	,698

a. Dependent Variable: MINAT\_Y1

**Group Statistics**

HASIL_BELAJAR		KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		posttest eksperimen	29	82,31	7,658	1,422
		posttest kontrol	29	73,14	9,938	1,845

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	2,295	,135	3,937	56	,000	9,172	2,330	4,505	13,840
	Equal variances not assumed			3,937	52,585	,000	9,172	2,330	4,498	13,846

### Lampiran 19 Data Uji F

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 <sup>a</sup>	,288	,263	3,432

a. Predictors: (Constant), Y2, Y1

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262,672	2	131,336	11,149	,000 <sup>b</sup>
	Residual	647,897	55	11,780		
	Total	910,569	57			

a. Dependent Variable: Efektivitas\_

b. Predictors: (Constant), Y2, Y1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	44,810	5,229			8,570	,000
	Y1	-,311	,066	-,539		-4,696	,000
	Y2	-,051	,045	-,128		-1,117	,269

a. Dependent Variable: Efektivitas\_

## Lampiran 20 Foto dan Dokumentasi Penelitian

### Uji Coba Kelas 7C



### Penelitian Kelas Eksperimen 7B



### Penelitian Kelas Kontrol 7A



### Dokumentasi dengan siswa kelas 7



**Dokumentasi bersama guru IPS**

## Lampiran 21 Bukti Bimbingan

### Lampiran 21 Bukti Bimbingan

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Citra Reksi Santoso  
 NIM : 200102110044  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Pembimbing : Sharfina Nur Amalina, M.Pd  
 Judul : Efektivitas Literasi Digital Melalui Website Historia Terhadap Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Pasuruan

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Dosen Pembimbing
1.	Senin, 26 Februari 2024	Konsultasi Validasi Angket	
2.	Senin, 4 Maret 2024	Validasi Angket	
3.	Rabu, 8 Mei 2024	Konsultasi BAB IV	
4.	Senin, 22 Mei 2024	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
5.	Senin, 27 Mei 2024	Konsultasi Revisi BAB I-VI	
6.	Selasa, 28 Mei 2024	ACC Sidang Skripsi	

**Lampiran 22 Biodata Mahasiswa****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Citra Reksi Santoso

NIM : 200102110044

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Maret 2002

Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan

Alamat Rumah : Perumahan Sekar Indah 1 Blok O no.8,  
Sekargadung, Kota Pasuruan, Jawa Timur

No. Tlp Rumah/ No. HP : 081553767219

E-mail : [200102110044@student.uin-malang.ac.id](mailto:200102110044@student.uin-malang.ac.id)  
[azizahdiyanaha@gmail.com](mailto:azizahdiyanaha@gmail.com)

Riwayat Pendidikan : TK Taruna Harapan  
SD Negeri Pekuncen  
SMP Negeri 2 Pasuruan  
SMA Negeri 2 Pasuruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 22 Bukti Turnitin

## Skripsi Citra Turnitin 27 Bulan Mei.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b> SIMILARITY INDEX	<b>26%</b> INTERNET SOURCES	<b>13%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b>	